

**IMPLEMENTASI STRATEGI *RESEARCH BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DI SMPN 01 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

Ade Fitri Amalia

NIM: T20199073

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023

**IMPLEMENTASI STRATEGI *RESEARCH BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DI SMPN 01 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Ade Fitri Amalia
NIM: T20199073

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *RESEARCH BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DI SMPN 01 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Ade Fitri Amalia

NIM: T20199073

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 199310252020122010

**IMPLEMENTASI STRATEGI *RESEARCH BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DI SMPN 01 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Jum'at

Tanggal: 06 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris



Musyarofah, M.Pd.
NIP. 198208022011012004



Muhammad Eka Rahman, M.SEL.
NIP. 201708167

Anggota

1. **Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.** ()

2. **Fakhriyatus Shofa Alawiyah, M.Pd.** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001



iii

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

وَأِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Rabb-mu lah hendaknya kamu berharap.” (QS. Al-Insyirah [94]: 6-8)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Warna: Al-Mitsaq*, (Solo: Medina Quran, 2019), 25.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, dengan segenap rasa cinta dan kasih sayang, maka karya ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Ayah saya Moh. Sholikin dan Umma saya Halimatus Sa'diyah yang telah melahirkan dan merawat saya dengan sepenuh hati dan jiwa, serta selalu mendukung dan memotivasi saya secara penuh dalam berjuang mencari ilmu dan ridho Allah.
2. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan penuh atas pendidikan yang telah saya tempuh selama ini.
3. Dan akhirnya terimakasih kepada para pihak yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan penuh kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini (Alfin Maqsudi Al Hasani, Syafa Aprilia Afrih, Safirah Putri Farahiyah, dst) yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilahi Alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, rahmat taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah menjadi tokoh revolusioner pembawa perubahan dalam kehidupan ini, sehingga kita dapat merasakan nikmatnya nuansa Islami, ilmiah, dan peradaban.

Skripsi dengan judul “Implementasi Strategi *Research Based Learning* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022-2023” ini telah berhasil diselesaikan oleh penulis. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan serta pengalaman dari penulis. Oleh sebab itu, dengan adanya masukan berupa saran dan kritik diharapkan dapat dijadikan acuan penulis untuk melakukan perbaikan dengan lebih baik lagi.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan beberapa ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE.,MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah mendukung dan selalu membuat kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menjadi semakin berkualitas.

2. Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan dan dukungan pada skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sains yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kegiatan studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Hj. Musyarofah, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan semangat dan jalan kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.
6. Segenap dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu dan doanya kepada penulis dari awal hingga akhir studi.
7. Drs. Setiyo Martono selaku kepala sekolah SMP Negeri 01 Rambipuji Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kustiasi, S.Pd., M.Pd., selaku guru IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember yang telah memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh guru TK-MA saya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya tanpa rasa pamrih selama ini.
10. Keluarga besar Tadris IPS-2 2019 yang telah memberikan dukungan selama saya menjalankan kegiatan kuliah.

11. Para anggota Komunitas Sandal Japit (KSJ) yang sudah mau membagi ilmu dan pengalamannya kepada saya.

Jember, 06 Oktober 2023

Penulis



ABSTRAK

Ade Fitri Amalia, 2023: Implementasi Strategi *Research Based Learning* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMPN 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022-2023.

Kata kunci: Strategi *research based learning*, pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan utama yang harus terpenuhi dalam kehidupan seorang manusia. Pembelajaran dewasa ini dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Kehidupan sosial yang ada di lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang tidak terbatas serta dapat dimanfaatkan kapanpun dan dimanapun. Salah satu strategi pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar ini adalah strategi *Research Based Learning* (RBL).

Fokus pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022-2023? 2) Bagaimana pelaksanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022-2023? 3) Bagaimana evaluasi strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022-2023?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa model Miles and Huberman. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Sedangkan, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Tahap perencanaan strategi RBL pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti pada umumnya. Namun, yang menjadi fokus utama dalam perencanaan pembelajaran berbasis RBL ini adalah kegiatan penentuan masalah oleh pendidik. 2) Tahap pelaksanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dibagi menjadi 3 kegiatan, yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka berisi orientasi materi, penyampaian tujuan, penyampaian keperluan pembelajaran, dan orientasi masalah. Kegiatan inti terdiri dari 3 tahap, yakni *exposure*, *experience*, dan *capstone*. Sedangkan kegiatan penutup berisi refleksi dan evaluasi. 3) Tahap evaluasi strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember berfokus pada evaluasi psikomotor yang mencakup 4 kriteria, yakni kelancaran, keluwesan, keaslian, dan penguraian.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41

C. Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian.....	52
B. Penyajian dan Analisis Data.....	57
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 2. 1	Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2. 2	Kegiatan Pembelajaran RBL.....	34



DAFTAR GAMBAR

NO	Uraian	Hal
	Gambar 3. 1 Grafik Model Analisis Data Miles And Huberman	47
	Gambar 3. 2 Grafik Tahap-tahap Penelitian	49
	Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 01 Rambipuji Jember	56
	Gambar 4. 2 Kegiatan Wawancara Peserta Didik	65
	Gambar 4. 3 Kegiatan Uji Coba Pembuatan Produk Hasil riset	66
	Gambar 4. 4 Penyajian Data dan Produk Peserta Didik.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 Matriks Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi
- Lampiran 5 Silabus Kelas VII
- Lampiran 6 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran RBL
- Lampiran 7 Lembar Hasil Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 8 Format Laporan Peserta Didik
- Lampiran 9 Lembar Evaluasi Peserta Didik
- Lampiran 10 Lembar Penilaian Laporan Peserta Didik
- Lampiran 11 Transkrip Wawancara
- Lampiran 12 Jurnal Penelitian
- Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran menjadi pondasi utama dalam berkehidupan. Di Indonesia, pendidikan adalah pokok dari suatu negara. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 telah dijelaskan bahwasannya pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berdasar pada Pancasila yang mencakup nilai religius dan nasionalis yang kemudian disesuaikan dengan perkembangan IPTEK yang ada. Sebuah pembelajaran akan selalu mengalami perubahan seiring berkembangnya IPTEK. Perubahan dalam pembelajaran tersebut terjadi pada aspek-aspek pembelajaran, salah satunya adalah strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran menurut Imanuel Sairo Awang diartikan sebagai kumpulan dari langkah-langkah yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.¹ Dick dan Carrey dalam buku milik Hasriadi menjelaskan bahwasannya strategi pembelajaran adalah kumpulan dari modul dan prosedur pembelajaran yang digunakan oleh pendidik secara bersamaan dalam sebuah pembelajaran guna memperoleh hasil dari pembelajaran tersebut.² Sehingga, dapat dipahami bahwa fungsi dari strategi pembelajaran adalah untuk mengatur

¹ Imanuel Sairo Awang, *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Umum Bagi Pendidik* (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, 2017), 11

² Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022), 4.

jalannya sebuah pembelajaran agar menjadi lebih terstruktur dan teratur guna memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 164 telah dijelaskan terkait tujuan pembelajaran secara umum. Allah SWT. berfirman dalam Al-qur'an yang artinya:

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.*³

Quraish Shihab menafsirkan ayat ini sebagai anjuran manusia untuk senantiasa berfikir dan merenungi banyak hal yang ada disekitarnya, mulai dari merenungkan proses penciptaan langit dan bumi, merenungkan proses pergantian waktu siang dan malam, merenungkan adanya sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, merenungkan siklus turunnya hujan, hingga merenungkan penciptaan makhluk-makhluk di bumi.⁴ Dalam artian bahwasannya manusia dituntut untuk menggunakan akalinya untuk berpikir. Dalam dunia pendidikan, kemampuan berfikir peserta didik sangat tergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Hal ini dikarenakan

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Warna: Al-Mitsaq*, (Solo: Medina Quran, 2019), 25.

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasihan Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 1999), 374.

tidak semua strategi pembelajaran dapat mengembangkan dan menampung kemampuan berpikir peserta didik.

Dewasa ini, strategi pembelajaran yang sering kali dipakai oleh lembaga sekolah adalah pembelajaran konvensional, pembelajaran ini hanya menitikberatkan pada segi pengajaran saja, bukan pada bagaimana peserta didik belajar. Hal ini tentunya mengakibatkan pembelajaran menjadi membosankan dan akan sulit dipahami. Pembelajaran konvensional juga lebih banyak didominasi oleh guru dan buku ajar, tanpa memberi kesempatan pada peserta didik untuk lebih mengeksplorasi pelajaran tersebut.

Menurut Djamarah, pembelajaran konvensional dapat disebut juga dengan istilah pembelajaran tradisional. Hal ini dikarenakan metode ini sudah digunakan sebagai metode komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran sejak dulu.⁵ Adapun pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh pendidik di sekolah adalah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta penugasan. Oleh sebab itu, pembelajaran konvensional dapat menyebabkan peserta didik kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Karena dalam pembelajaran ini, peserta didik dituntut untuk mengikuti aturan yang sudah terstruktur dan disiapkan oleh guru sebelumnya, dan peserta didik diposisikan sebagai pendengar saja.

⁵ Rini Devita, dan Cipi Budiyanto, "Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 1 Mekarsari Saat Pandemi Covid-19," *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 03, no. 01 (Maret 2022): 32, <https://doi.org/10.31980/ba.v3i1.2018>.

Philip R. Wallace menjelaskan bahwa ada beberapa ciri-ciri sebuah pembelajaran bisa dimasukkan ke dalam kategori pembelajaran konvensional, diantaranya: *Pertama*, peran pendidik lebih utama untuk digunakan sebagai contoh peserta didik; *Kedua*, minat para peserta didik sangat minim; *Ketiga*, tujuan pembelajaran konvensional adalah untuk mempersiapkan masa depan peserta didik, bukan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik; *Keempat*, tolak ukur keberhasilan pembelajaran dilihat dari tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang diajarkan, sehingga proses pengembangan potensi peserta didik menjadi terabaikan.⁶

Sehingga, Paulo Freire menyebutkan bahwasannya pendidikan konvensional disebut juga sebagai model pembelajaran “gaya bank”, yang mana peserta didik hanya diberikan topik pembelajaran, dan menyetujui apa saja yang diterangkan oleh guru. Sehingga, Subianto menegaskan bahwasannya hal ini hanya akan menjadikan peserta didik bermental patuh dan mudah tertipu oleh hal-hal baru.⁷ Selain itu, prestasi dari peserta didik juga tergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi. Karena peserta didik sangat dibatasi untuk mengeksplorasi lebih pelajaran yang telah didapat di sekolah.

Oleh sebab itu, pendidikan memerlukan sebuah inovasi baru dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang ada. Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Rambipuji (SMPN 01 Rambipuji) adalah salah satu lembaga sekolah yang sudah menerapkan berbagai inovasi strategi pembelajaran, utamanya pada

⁶ Fahrudin, Ansari, dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan, “Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Hikmah* 18, no. 1 (Januari-Juni 2021): 68, <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.

⁷ Fahrudin, Ansari, dan Ichsan, 68.

pembelajaran IPS. Strategi yang sudah diterapkan dalam pembelajaran IPS tersebut adalah strategi *Research Based Learning* (RBL). RBL merupakan strategi pembelajaran yang masih jarang digunakan oleh pendidik. RBL sering disebut juga dengan istilah pembelajaran berbasis riset. Dalam kegiatan pembelajaran, RBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan riset secara mandiri. RBL merupakan sebuah pembelajaran yang menuntut peserta didik agar mendapatkan pengetahuan baru melalui prosedur-prosedur penelitian.⁸ Melalui RBL, peserta didik dapat meningkatkan kreativitasnya dalam melakukan rangkaian kegiatan riset tersebut, mulai dari menentukan topik, menyusun hipotesis, mencari data-data yang diperlukan, hingga menyimpulkan hasil risetnya. Strategi pembelajaran yang seperti ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPS.

Kreativitas dalam pembelajaran IPS penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik. Hal ini dikarenakan kreativitas menjadi modal utama individu untuk mengembangkan dirinya menjadi semakin baik. Pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji berusaha untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan abad 21 ini, di mana pembelajaran IPS tersebut mewajibkan guru agar tidak hanya bisa merancang pembelajarannya saja, akan tetapi diimplementasikan pembelajaran yang cocok dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga, guru harus memiliki kemampuan yang tidak dimiliki orang selain guru. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 103

⁸ Dg. Mapata et al., *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 22.

tahun 2014 pasal 1 menyatakan bahwasannya pembelajaran mencakup proses interaksi antar komponen pembelajaran, yakni pendidik, peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan belajar.⁹

Berdasarkan hasil pra-observasi lapangan, peneliti menemukan bahwasannya strategi pembelajaran RBL ini sudah cukup lama dilakukan di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, bahkan sebelum kurikulum merdeka disahkan di Indonesia.¹⁰ Hal ini dapat dilihat dari beberapa sistem penugasan dan hasil evaluasi yang menunjukkan jika strategi pembelajaran RBL sudah diimplementasikan pada mata pelajaran IPS di sana. Bentuk hasil evaluasinya berupa hasil observasi lapangan peserta didik-siswi, laporan, hingga kliping yang dibuat baik secara individu maupun berkelompok.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwasannya SMP Negeri 01 Rambipuji merupakan lembaga pendidikan yang berhasil dan sudah menerapkan strategi pembelajaran RBL di lingkup lembaga pendidikan sekitar.¹¹ Hasil mini riset yang dilakukan oleh peneliti, hanya ada 1 dari 11 lembaga pendidikan yang menerapkan strategi pembelajaran RBL pada mata pelajaran IPS.

Oleh sebab itu, untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran RBL dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember secara detail, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dengan judul “**Implementasi Strategi Research**

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Pasal 1 ayat (1).

¹⁰ Observasi di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, 15 September 2022.

¹¹ Observasi di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, 15 September 2022.

***Based Learning* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka fokus penelitian kali ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian kali ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi *research Based Learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan pembuatan proposal ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru, bukan hanya sekedar informasi namun juga bersifat aplikatif melalui adanya pembahasan tentang pentingnya strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian yang diharapkan adalah dapat digunakan sebagai evaluasi atas perkembangan kegiatan di sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan sumber informasi terbaru terkait strategi *research based learning* untuk lebih meningkatkan kreativitas peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk meningkatkan kreativitas peserta didik dengan melakukan kegiatan secara berkelanjutan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti untuk memenuhi tugas kuliah, serta menjadi pengalaman baru untuk menambah pengetahuan dan dapat menginspirasi dalam proses mengembangkan hasil belajar peserta didik.

e. Bagi kampus UIN KHAS Jember

Sebagai kontribusi bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa definisi istilah-istilah penting yang ada dalam penelitian kali ini, diantaranya:

1. Strategi *Research Based Learning*

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka transfer ilmu pengetahuan. Salah satu hal yang riskan dan harus dilakukan oleh pendidik agar pembelajarannya menjadi

efektif dan efisien adalah menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Strategi RBL yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa mencari dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajarannya melalui proses riset atau penelitian, baik secara individu maupun berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan upaya sistematis yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seorang pendidik diharuskan memiliki kemampuan untuk mengelola kelas, hal ini bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien. Pembelajaran menurut Raber dapat diartikan sebagai proses untuk memperoleh sebuah pengetahuan.¹² Menurut Uzer Usman, pembelajaran merupakan sebuah proses timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang berlangsung dalam untuk tujuan edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹³ Pembelajaran IPS yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan himpunan dari ilmu-ilmu sosial yang sudah disederhanakan, dimodifikasi, dan disesuaikan dengan tujuan instruksional dalam pembelajaran.

¹² Agung Dwi Bahtiar El Rizaq, *Perencanaan Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021): 4.

¹³ Ifan Junaedi, "Proses Pembelajaran Yang Efektif," *JISAMAR* 3, no. 2 (Mei 2019): 20, <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86>.

Pengertian implementasi strategi Research Based Learning (RBL) dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023 dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran IPS berbasis riset melalui langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang struktural dan sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya pada pembelajaran IPS kelas VII B materi kegiatan ekonomi (produksi) di satuan lembaga pendidikan SMP Negeri 01 Rambipuji Jember pada tahun pelajaran 2022/2023.

3. Kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang harus ditanamkan kepada peserta didik dalam setiap pembelajaran. Adapun kreativitas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan hal-hal baru, baik berupa ide maupun karya.¹⁴ Kreativitas menurut Jawwad diartikan sebagai kemampuan individu untuk menciptakan suatu kebaruan tanpa meniru sesuatu yang telah ada sebelumnya.¹⁵

Kreativitas dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menciptakan hal-hal baru sebagai solusi atas permasalahan yang telah ditemukan melalui kegiatan riset di lingkungan sekitarnya.

¹⁴ Ampun Bantali, *Psikologi Perkembangan (Konsep Pengembangan Kreativitas Anak)* (Bantul: Jejak Pustaka, 2022): 104

¹⁵ Endang Yuswatiningsih & Hindyah Ike S., *Peningkatan Kreativitas Verbal pada Anak Usia Sekolah* (Mojokerto: STIKES Majapahit Mojokerto, 2017): 1

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan yang akan dibahas pada skripsi ini. Alur penelitian dimulai dari pendahuluan hingga penutup. Hal ini bertujuan agar skripsi dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Sistematika pembahasan terdiri dari:

Bagian awal, yang terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bab satu, yang berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini, peneliti membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, yang berisi tentang kajian kepustakaan. Pada bab ini, peneliti membahas tentang penelitian terdahulu yang sejalan dan relevan dengan penelitian ini, serta kajian teori yang mengkaji penelitian ini secara teoritis.

Bab tiga, yang berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini, peneliti membahas tentang beberapa hal, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, yang berisi tentang pembahasan. Pada bab ini, peneliti membahas tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran objek penelitian secara umum, penyajian dan analisis data lapangan, dan pembahasan data lapangan.

Bab lima, yang berisi tentang penutup. Pada bab ini, peneliti membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah ditemukan dan dibahas. Selain itu, bab ini berisi tentang saran-saran yang membangun yang berkaitan dengan penelitian.

Bagian akhir, yang berisi tentang daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang terdiri dari matriks penelitian, pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi, silabus, RPP, transkrip wawancara, lembar evaluasi, format laporan, penilaian laporan, dokumentasi, jurnal kegiatan, serta biodata penulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti membuat daftar rangkuman hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, baik berupa penelitian yang belum diterbitkan maupun yang sudah (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimulai pada jurnal ilmiah dan sebagainya). Untuk mengetahui kredibilitas penelitian, dalam hal ini peneliti akan menyajikan perbedaan dan persamaan wilayah penelitian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Berikut penelitian sebelumnya yang telah ditemukan sejauh ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal milik Hasyatul Arina, Fatimatul Munawaroh, Irsad Rosidi, dan Yunin Hidayati yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Riset”. Diterbitkan oleh jurnal *Natural Science Education Research*, Vol. 2 No. 1, tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimental design* berbentuk *nonequivalent control group design*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling insidental*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya pendekatan pembelajaran berbasis riset memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik yang dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik.

2. Jurnal milik Erna Widyasari yang berjudul "Pembelajaran Berbasis Riset sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa terhadap Materi Perubahan Fisika Kimia". Diterbitkan oleh *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, Vol. 1 No. 1, tahun 2019. Penelitian ini menggunakan model kualitatif berbentuk deskriptif analitis dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di SMP Al Azhar Syifa Budi Solo. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya pembelajaran berbasis riset yang dilakukan sangat efektif untuk pemahaman materi perubahan fisika kimia. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji dari 26 peserta didik, hanya 1 peserta didik yang kurang memahami materi yang diajarkan.
3. Prosiding milik Nasution, Warsono, Sarmini, Ketut Prasetyo, Nuansa B. Sagara, Dian Fauziah, dan Tri S. Ulamatullah yang berjudul "*Training of Applying Research-Based Learning on Junior High School Social Studies Teacher*". Diterbitkan oleh Atlantis Press series Advance in Social Science, education and Humanities Research, Vol. 627, tahun 2022. Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahapan, yakni analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan program, dan kegiatan evaluasi dengan menggunakan subjek penelitian berupa 27 guru IPS SMP di Kabupaten Nganjuk. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, penerapan pelatihan RBL pada pembelajaran IPS di Sekolah membawa dampak positif terhadap kemampuan guru. dan *kedua*, RBL merupakan strategi pembelajaran yang sangat penting dan kritis untuk diterapkan di lingkungan sekolah.

4. Tesis milik Putu Liana Wardani yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Research Based Learning* Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan *Conjecturing* Mahasiswa Dalam Kajian Lokal *Antimagic Vertex Dynamic Coloring*”. Diterbitkan oleh Universitas Jember, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Magister Pendidikan Matematika tahun 2019. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *mix method* yang merupakan gabungan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, kuesioner, dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran dapat dipadukan dengan model *research based learning* untuk mengukur keterampilan *conjecturing* peserta didik.
5. Skripsi milik Dina Anggraeni yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Riset Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengambil Keputusan Mengenai Penggunaan Plastik”. Diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Pendidikan Biologi tahun 2020. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tentang penelitian terdahulu diatas, maka persamaan dan perbedaan tentang implementasi strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

NO.	IDENTITAS	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Hasyatul Arina, Fatimatul Munawaroh, Irsad Rosidi, dan Yunin Hidayati, “Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Riset”. Diterbitkan oleh jurnal <i>Natural Science Education Research</i> , Vol. 2 No. 1, tahun 2018.	1. Berfokus pada pemanfaatan strategi RBL dalam kegiatan belajar peserta didik 2. Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan tingkat SMP	1. Metode penelitian yang digunakan 2. Lokasi penelitian 3. Gaya implementasi strategi RBL
2.	Erna Widyasari, “Pembelajaran Berbasis Riset sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa terhadap Materi Perubahan Fisika Kimia”. Diterbitkan oleh <i>Indonesian</i>	1. Menggunakan pendekatan kualitatif 2. Teknik pengumpulan data berupa observasi 3. Jenis penelitian berbentuk	1. Metode penelitian yang digunakan 2. Lokasi penelitian 3. Gaya implementasi strategi RBL

	<p><i>Journal of Instructional Media and Model</i>, Vol. 1 No. 1, tahun 2019.</p>	<p>penelitian lapangan</p> <p>4. Berfokus pada pemanfaatan strategi RBL dalam kegiatan belajar peserta didik</p> <p>5. Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan tingkat SMP</p>	
3.	<p>Nasution, Warsono, Sarmini, Ketut Prasetyo, Nuansa B. Sagara, Dian Fauziah, dan Tri S. Ulatatullah,</p> <p>berjudul “<i>Training of Appllying Research-Based Learning on Junior High School Social Studies Teacher</i>”.</p> <p>Diterbitkan oleh Atlantis Press series Advance in Social Science, education and Humanities</p>	<p>1. Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan tingkat SMP</p> <p>2. Berfokus pada pemanfaatan strategi RBL dalam pembelajaran IPS</p>	<p>1. Metode penelitian yang digunakan</p> <p>2. Subjek penelitian</p> <p>3. Lokasi penelitian</p> <p>4. Gaya implementasi strategi RBL</p>

	Research, Vol. 627, tahun 2022.		
4.	Putu Liana Wardani yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis <i>Research Based Learning</i> Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan <i>Conjecturing</i> Mahasiswa Dalam Kajian Lokal <i>Antimagic Vertex Dynamic Coloring</i> ”. Diterbitkan oleh Universitas Jember, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Magister Pendidikan Matematika tahun 2019.	1. Berfokus pada penggunaan strategi RBL dalam penelitiannya	1. Metode penelitian yang digunakan 2. Subjek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Gaya implementasi RBL dalam penelitian
5.	Dina Anggraeni yang berjudul “Penerapan Pembelajaran	1. Berfokus pada penggunaan strategi RBL	1. Metode penelitian yang digunakan

	Berbasis Riset Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengambil Keputusan Mengenai Penggunaan Plastik”. Diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Pendidikan Biologi tahun 2020.	dalam penelitiannya	2. Subjek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Gaya implementasi RBL dalam penelitian
--	---	------------------------	--

B. Kajian Teori

1. Konsep Dasar IPS

a. Pengertian IPS

Dunia pembelajaran saat ini sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Salah satu pembelajaran yang sudah banyak dibahas dan diajarkan kepada peserta didik adalah pembelajaran IPS. IPS merupakan sebuah mata pelajaran yang sudah umum diajarkan di dunia pendidikan.

Menurut Soemantri, IPS merupakan pembelajaran dari penyederhanaan ilmu-ilmu sosial untuk pendidikan di tingkat dasar hingga atas.¹⁷

Sedangkan menurut Moeldjono Cokrodikarjo, IPS adalah integrasi dari ilmu sosial (sosiologi, antropologi, geografi, sejarah, budaya, psikologi, dan ilmu politik) yang disederhanakan dan ditujukan untuk tujuan instruksional.¹⁸

Seringkali pengertian IPS masih disamakan dengan ilmu sosial. Namun nyatanya kedua hal tersebut berbeda, tetapi saling berkaitan. Adapun perbedaan dari IPS dan ilmu-ilmu sosial adalah:

- 1) IPS merupakan sebuah bidang kajian, sedangkan Ilmu sosial adalah disiplin ilmu
- 2) IPS menggunakan pendekatan multidisipliner atau interdisipliner, sedangkan ilmu sosial menggunakan pendekatan monodisiplin
- 3) IPS dirancang untuk memenuhi kepentingan pembelajaran, sedangkan ilmu sosial dapat dirancang untuk pendidikan sekolah, perguruan tinggi, hingga masyarakat secara umum.¹⁹

National Council of Social Studies (NCSS) menjelaskan bahwasannya IPS dapat diartikan sebagai studi terintegrasi antara ilmu-

¹⁷ Meli Febriani, "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)," *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 07, no. 01, (Januari 2021): 63, <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>.

¹⁸ Febriani, 63.

¹⁹ Abdul Aziz Wahab, *Konsep Dasar IPS* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014): 6.

ilmu sosial dan ilmu kewarganegaraan dalam rangka menciptakan manusia yang memiliki kompetensi kewarganegaraan yang baik.²⁰

Pengertian IPS dalam ranah pembelajaran menurut Rosihah dan Pamungkas dapat diartikan sebagai sebuah mata pelajaran yang isinya mengkaji peristiwa, fakta, dan konsep yang terjadi di lingkungan sekitar baik lokal maupun nasional.²¹ Pembelajaran IPS yang langsung bersumber dari fenomena-fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya akan lebih sesuai untuk membangun pengetahuan yang realistis.²² Hal ini dikarenakan materi-materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPS cenderung lebih berfokus pada fenomena apa yang terjadi di lingkungan sekitar, utamanya pada lingkungan masyarakat.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS secara umum adalah untuk meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap permasalahan sosial yang terjadi di sekitarnya, serta dapat membangun mental peserta didik dalam menemukan problem solving untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang telah ditemukan tersebut.²³ Hal ini tentunya sesuai dengan pengertian pembelajaran IPS yang secara langsung memanfaatkan

²⁰ Mae Afriliani, Magdalena, dan Tin Rustini, "Penerapan Pembelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa Terhadap Lingkungan Sekitar," *Jurnal Pendidikan Konseling* 4, no. 6, (2022): 10255, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10019>.

²¹ I Made Juni Permana dan I Wayan Sujana, "Aplikasi Pembelajaran IPS Berbasis Pendekatan Kontekstual," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 1, (2021): 1, <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32445>.

²² Agung Dwi Bahtiar El Rizaq, *Perencanaan Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021): 49.

²³ Dr. Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Medan: Widya Puspita, 2018): 7.

fenomena-fenomena sosial yang ada untuk menciptakan konsep warga negara yang baik.

IPS memiliki 4 tujuan khusus dalam penerapannya di satuan pendidikan, diantaranya:

- 1) Memberikan bekal kepada peserta didik terkait pengetahuan tentang kehidupan manusia, baik kehidupan pada masa lampau, masa sekarang hingga masa yang akan datang
- 2) Menunjang perkembangan psikomotorik peserta didik dalam menyeleksi data dan informasi
- 3) Menunjang perkembangan nilai dan sikap demokratis peserta didik
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan kehidupan bermasyarakat dan bersosialisasi.²⁴

Tujuan pembelajaran IPS secara sederhana adalah untuk menunjang pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang agar menjadi warga negara yang baik (good citizen). Adapun ciri-ciri warga negara yang baik menurut Barr, R.D, Barth, J.L, yang ditulis dalam Abdul Karim adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai sikap patriotisme yang tinggi
- 2) Menghargai setiap nilai, pranata, dan norma sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat
- 3) Bertanggung jawab dan memiliki sikap integrasi sosial

²⁴ Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan Candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Madiun: UNIPMA Press, 2019): 5.

- 4) Menghargai budaya dan tradisi yang ada di masyarakat
- 5) Aktif dalam kegiatan demokrasi
- 6) Peka terhadap permasalahan sosial
- 7) Memiliki ide, keterampilan, dan sikap sebagai warga negara yang baik
- 8) Mengerti dan menghargai sistem ekonomi yang berlaku di negara.²⁵

2. Konsep Dasar RBL

a. Pengertian Strategi RBL

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai garis besar yang dijadikan sebagai haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan tertentu.²⁶ Dalam kegiatan pembelajaran, Strategi merupakan cara-cara sistematis yang akan digunakan dalam sebuah pembelajaran. Menurut Gropper, strategi pembelajaran merupakan pemilihan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu.²⁷ Sehingga dapat dipahami bahwasannya strategi pembelajaran akan membantu para pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan terjadinya ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dipakai dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah strategi *Research Based Learning* (RBL). Suryandari menjelaskan bahwasannya strategi RBL merupakan

²⁵ Dr. H. Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)* (Pati: IAIN Kudus, 2015): 11-12.

²⁶ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2015): 11.

²⁷ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: YRAMA WIDYA, 2019): 69.

strategi pembelajaran yang memanfaatkan adanya authentic learning (contoh nyata), problem solving (penyelesaian masalah), cooperative learning (pembelajaran bersama), Contextual, serta inquiry discovery approach (menemukan sesuatu) yang berdasarkan pada filosofi konstruktivisme.²⁸ Dengan kata lain, RBL merupakan strategi pembelajaran yang memiliki basis penelitian.

Secara umum, RBL dapat diartikan sebagai integrasi antara kegiatan riset dan pembelajaran. RBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pendekatan “Learning By Doing”. Hal ini tentunya akan menciptakan peluang baru untuk mengembangkan adanya strategi pembelajaran, diantaranya:

- 1) Adanya pembaharuan dalam pembelajaran melalui proses integrasi antara materi pembelajaran dengan hasil riset
- 2) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan riset
- 3) Pembelajaran dapat menggunakan bahan ajar berupa instrumen yang dipakai dalam riset
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari prosedur pelaksanaan riset dan hasil riset untuk memahami asal mula sebuah *problem*.²⁹

²⁸ Tiyara Mahardini et al., “*Research Based Learning (RBL) To Improve Critical Thinking Skills*,” *SHEs: Social, Humanities, and Education studies* 1, no. 2, (2018): 468, <https://doi.org/10.20961/shes.v1i2.26816>.

²⁹ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset* (Guepedia, 2021): 27-28.

b. Karakteristik Strategi RBL

Terciptanya RBL sebagai suatu strategi pembelajaran memiliki manfaat tersendiri yang akan dirasakan oleh pendidik dan peserta didik yang menerapkannya. Penerapan RBL dalam pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Menurut Widyawati dan Tri Diah, ada tujuh karakteristik yang dimiliki RBL, diantaranya:

1) Sistematis

Pembelajaran yang menggunakan strategi RBL ini berjalan secara terstruktur dan telah terprogram sebelumnya dengan menggunakan langkah-langkah logis. Oleh sebab itu, tujuan dari pembelajaran yang menggunakan strategi RBL ini adalah untuk mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

2) Aktif

Sebuah pembelajaran akan melibatkan peserta didik, baik secara mental maupun fisiknya. Sehingga, peserta harus mengikuti pembelajaran secara aktif agar dapat mencapai target pembelajaran tersebut. dalam pembelajaran yang menggunakan strategi RBL, keaktifan peserta didik menjadi point utama dalam pembelajaran. Hal ini tentunya agar pembelajaran tidak terhambat, karena sejatinya RBL ini menggunakan pendekatan student center learning yang mengutamakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

3) Kreatif

Dalam sebuah pembelajaran, peserta didik dituntut untuk memiliki dan mengembangkan tingkat kreativitasnya. Menurut Bayanie, kreativitas diartikan sebagai potensi yang penting untuk dimiliki seorang anak untuk membantu anak tersebut dalam menemukan problem solving untuk permasalahan yang ia temui di lingkungan sekitarnya.³⁰ Menurut Wallas, ada empat tahapan terbentuknya sebuah kreativitas, yakni (1) Persiapan, yakni kegiatan menyusun permasalahan awal dan menentukan hipotesis; (2) Inkubasi, yakni mengalihkan perhatian kepada hal lain terlebih dahulu; (3) Iluminasi, yakni mendapatkan pemahaman akan masalah yang telah disusun di awal; dan (4) Verifikasi, yakni menguji pemahaman dan membuat solusi atas masalah tersebut.³¹

4) Inovatif

Inovatif merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Menurut Purwitha, inovatif diartikan sebagai sebuah pembaharuan.³² Istilah inovatif dalam dunia pembelajaran diartikan

³⁰ Kurnia Puspita Sari, Neviyarni, dan Indamurni, "Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak SD," *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"* VII, no. 1, (Januari 2020): 45, <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.44-50>.

³¹ Fauziyyah Alimuddin, Tjang Daniel Chandra, dan Rustanto Rahardi, "Kreativitas dan Proses Berpikir Kreatif Siswa *Field Independent* Dalam Pemecahan Masalah Matematika," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 4, no. 11, (November 2019): 1528, <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13037>.

³² Indra Kartika Sari, "Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4, (2021): 2158, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1137>.

sebagia pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk dapat menghasilkan dan menemukan hal-hal baru agar menjadi sebuah problem solving dari permasalahan-permasalahan yang ditemuinya.

5) Efektif

Menurut Yusuf, pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hasil, akan tetapi juga tetap memperhatikan proses pembelajaran agar sesuai dengan prosedur yang sudah tepat.³³ Dalam pembelajaran berbasis riset, efektifitas diartikan sebagai pembelajaran yang membawa pengaruh positif bagi perkembangan kompetensi peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan strategi RBL dalam pembelajarannya agar dapat mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan.

6) Objektif

Objektif dalam pembelajaran berbasis RBL diartikan sebagai pengambilan data yang tidak dipengaruhi oleh pendapat pribadi, dengan kata lain sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Sehingga, data tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kesimpulan melalui proses analisis data.

³³ Eka Diana dan Moh. Rofiki, "Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal," *Jurnal JRPP* 3, no. 2, (Desember 2020): 337, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>.

7) Ilmiah

Ilmiah dapat diartikan sebagai sikap sistematis dalam mencari sebuah fakta di lapangan. Dalam pembelajaran berbasis RBL, peserta didik dituntut untuk menemukan problem solving menggunakan cara-cara yang ilmiah. Sehingga, segala kegiatan dalam pembelajaran harus mencakup kaidah-kaidah yang berlaku dan pemahaman yang logis.³⁴

c. Manfaat Strategi RBL

Adapun manfaat dari strategi RBL menurut I Ketut Sariada adalah:

- 1) Dapat meningkatkan tingkat kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki peserta didik, diantaranya:
 - a) Kompetensi umum (mampu berpikir kritis, mampu menemukan *problem solving*, dan mampu menyeleksi informasi)
 - b) Kompetensi dalam mengevaluasi sebuah penelitian dan melaksanakannya dengan tetap mengedepankan inovasi dan keunggulan.
- 2) Dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Dapat melatih sikap disiplin, baik dalam kegiatan praktik maupun etika sehari-hari

³⁴ Nova Elysia Ntobuo, Asri Arbie, dan Lanto M. Kamil Amali, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Riset Berintegrasi Pendidikan Karakter Bagi Guru SMA/SMK Se-Kota Gorontalo," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2, (Agustus 2019): 126, <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v3i2.878>.

- 4) Dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya nilai-nilai disiplin dalam kehidupan bermasyarakat.³⁵

Dengan mengimplementasikan strategi RBL pada pembelajaran, maka pembelajaran tersebut akan memiliki sifat-sifat pembelajaran yang sesuai dengan strategi RBL, antara lain:

- 1) RBL mendorong pendidik untuk mengupdate keilmuannya dengan memanfaatkan hasil riset orang lain yang relevan dengan mata pelajarannya
- 2) RBL mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 3) RBL menjadikan peserta didik lebih kompeten dalam menganalisis serta menemukan *problem solving* dari sebuah permasalahan
- 4) RBL meningkatkan nilai kemandirian, kritis, dan kreativitas dalam menemukan ide dan gagasan baru
- 5) RBL melatih peserta didik untuk memiliki etika, khususnya etika profesi.³⁶

Pelaksanaan strategi RBL tidak serta-merta dapat dilakukan begitu saja. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk melaksanakan strategi RBL dalam pembelajaran, diantaranya:

³⁵ I Ketut Sariada, "Pembelajaran Berbasis Riset Di Perguruan Tinggi: Peluang, Tantangan Memasuki Era Revolusi Industri 4.0," *Dalam Seminar Nasional Fakultas Seni Pertunjukan*, (2019), 30, 2019: Seni Pertunjukan Nusantara Peluang dan Tantangan : Memasuki Era Revolusi Industri 4.0.

³⁶ Sariada, 30.

- 1) Pendidik harus menguasai metode-metode riset
 - 2) Pendidik harus memiliki pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan riset
 - 3) Pendidik harus memiliki pengalaman dalam melakukan praktek di lapangan
 - 4) Materi yang diajarkan berbasis ilmiah/*evidence*
 - 5) Peserta didik memiliki motivasi dan pola pikir ilmiah
 - 6) Kegiatan pembelajaran dapat menghubungkan antara riset dan proses belajar.³⁷
- d. Ciri-Ciri Strategi RBL

Sebuah pembelajaran yang menerapkan strategi RBL di dalamnya akan memiliki ciri khas tertentu. Menurut Selameto, ada beberapa ciri yang dimiliki sebuah pembelajaran yang menerapkan strategi RBL, diantaranya:

- 1) Terdapat berbagai aktivitas belajar yang terjadi di dalamnya, seperti berpikir, merasakan, dan bertindak
- 2) Memiliki display karya-karya peserta didik
- 3) Tersedia banyak sumber belajar yang dapat digunakan
- 4) Tersedia banyak tempat yang dapat digunakan untuk berdiskusi
- 5) Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembelajaran.³⁸

³⁷ Sariada, 30-31.

³⁸ Slameto, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Riset," *Jurnal Ilmiah Pendidikan TRISALA* 1, no. 16, (April 2020): 132, Vol 1 No 16 (2020): Jurnal Ilmiah Pendidikan TRISALA (April 2020).

3. Perencanaan pembelajaran berbasis RBL

Dalam sebuah kegiatan, apabila ingin berjalan dengan rapi dan sistematis, maka dibutuhkan sebuah perencanaan. Menurut Garth N. Jone, perencanaan diartikan sebagai proses memilih dan melakukan segala tindakan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.³⁹ Wiliam H. Newman menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “*Administrative Action Techniques Of Organization And Management*” bahwasannya perencanaan merupakan rangkaian tujuan, metode, dan prosedur yang berdasarkan pada kegiatan sehari-hari.⁴⁰ Dalam dunia pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses yang harus disiapkan oleh pendidik dalam melakukan sebuah pembelajaran agar peserta didik dapat memiliki pengalaman pembelajaran yang menarik, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya secara sistematis dan terarah.⁴¹

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu langkah yang harus disiapkan oleh pendidik secara matang. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Dalam proses perencanaan pembelajaran berbasis RBL, ada beberapa persiapan yang harus disiapkan oleh pendidik, diantaranya

³⁹ Emik Pattanang, Mesta Limbong, dan Witarso Tambunan, “Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 02, (Juli 2021): 113, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/index>.

⁴⁰ Weni Kurniawati, “Desain Perencanaan Pembelajaran,” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (Januari-Juni 2021): 4, Vol. 7 No. 01 (2021): Pendidikan Agama Islam.

⁴¹ Kurniawati, 5.

silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta prinsip-prinsip pengembangan RPP.

Menurut Sigit Mangun Wardoyo dalam bukunya yang berjudul “*Pembelajaran Berbasis Riset*” menjelaskan keterkaitan antara silabus, RPP, dan prinsip pengembangan RPP dengan strategi RBL. Silabus yang dapat digunakan dalam strategi RBL adalah silabus yang memiliki indikator pembelajaran yang sesuai dengan dengan karakteristik pembelajaran berbasis riset, diantaranya sistematis, aktif, kreatif, inovatif, efektif, objektif, dan ilmiah.⁴² Adapun RPP merupakan dasar dari sebuah pembelajaran. RPP yang telah disesuaikan dengan strategi RBL harus mengandung runtutan kegiatan yang berbasis pada aktivitas riset. Maksudnya adalah RPP tersebut memiliki gambaran aktivitas peserta didik yang menunjukkan adanya kegiatan penelitian yang berdasar pada data-data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan prinsip-prinsip pengembangan RPP yang telah disesuaikan dengan strategi RBL pada dasarnya sama dengan prinsip pengembangan RPP pada umumnya. Hanya saja lebih ditekankan pada pengembangan sebuah RPP harus mencerminkan kegiatan riset yang dilakukan peserta didik. Kegiatan tersebut diorientasikan pada sistematisa kegiatan ilmiah peserta didik, seperti kegiatan mencari permasalahan di lingkungan sekitar, menemukan

⁴² Deby Indriani Rahmawan, “Pembelajaran Berbasis Riset di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta” (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2019), 24.

hipotesis, mengumpulkan data lapangan, menganalisis data, hingga menarik kesimpulan.

4. Pelaksanaan Pembelajaran berbasis RBL

Pelaksanaan pembelajaran berbasis riset terdiri dari tiga tahap, yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Menurut Sigit Mangun Wardoyo dalam bukunya yang berjudul “*Pembelajaran Berbasis Riset*”, ketiga tahapan pembelajaran tersebut harus mengandung aktivitas penelitian di dalamnya yang sesuai dengan silabus yang sudah dibuat sebelumnya. Diantara gambaran umum dari penerapan RBL dalam tiga tahapan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Kegiatan Pembelajaran RBL

No	Kegiatan Pembelajaran	Isi Kegiatan
1.	Kegiatan pendahuluan	Kegiatan ini berisi orientasi materi, peyampaian tujuan pembelajaran, keperluan yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran, orientasi masalah, hingga pemberian motivasi untuk melakukan pembelajaran.
2.	Kegiatan inti	<p>a. Exposure</p> <p>Kegiatan ini berisi pemberian materi, pembagian kelompok, penentuan masalah dan subjek pengamatan.</p> <p>b. Experience</p>

		<p>Kegiatan ini berisi proses pengamatan dan uji coba yang dilakukan peserta didik terhadap permasalahan yang telah di temukan. Peserta didik akan menghasilkan sebuah produk sebagai solusi atas permasalahan yang telah diamati sebelumnya.</p> <p>c. Capstone</p> <p>Kegiatan ini berisi tentang <i>display</i> produk dari peserta didik yang telah diuji coba sebelumnya.</p>
3.	Kegiatan penutup	<p>Kegiatan ini berisi refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan pengamatan dan uji coba yang telah dilakukan, baik berupa produk hasil uji coba dan laporan pengamatan yang telah dibuat.</p>

5. Evaluasi Pembelajaran Berbasis RBL

Evaluasi dalam sebuah pembelajaran termasuk salah satu hal yang harus ada dalam pembelajaran. Menurut M. Chabib Thoha, evaluasi dapat diartikan sebagai kegiatan terencana yang ditujukan untuk mengetahui keadaan sebuah objek yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur tertentu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.⁴³ Sedangkan

⁴³ Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, dan Raafiza Putri. "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2, (Agustus 2020): 247, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/986>.

menurut Suchman, evaluasi diartikan sebagai proses mengukur ketercapaian beberapa kegiatan untuk mendukung tercapainya tujuan tertentu.⁴⁴ Dalam kegiatan pembelajaran, evaluasi dapat dijadikan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik. Menurut Mavianti dan Harfiani, evaluasi pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik yang meliputi kegiatan kurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler.⁴⁵

Ada beberapa fungsi evaluasi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh Wina Sanjaya, diantaranya:

- a. Evaluasi menjadi alat umpan balik peserta didik
- b. Pendidik dapat mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik terkait penguasaan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga peserta didik juga dapat mengetahui bagian-bagian yang perlu dipelajari atau tidak
- c. Evaluasi menjadi sumber informasi pengembangan kurikulum
- d. Evaluasi dapat memberikan keputusan terhadap pembelajaran di masa depan
- e. Evaluasi dapat menentukan kejelasan tujuan dalam proses pengembangan kurikulum

⁴⁴ I Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *WIDYACARYA* 4, no. 2, (September 2020): 89, <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>.

⁴⁵ Hasrian Rudi Setiawan, "Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Cered* 1, no. 1, (Agustus 2021): 505, <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.350>.

- f. Evaluasi menjadi umpan balik bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan dengan lembaga sekolah.⁴⁶

Dari fungsi evaluasi pembelajaran diatas, maka evaluasi pembelajaran juga memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan evaluasi pembelajaran menurut Sudijono dibagi menjadi dua, yakni tujuan umum dan tujuan khusus.⁴⁷

a. Tujuan umum

- 1) Untuk mengumpulkan keterangan yang digunakan sebagai bukti tingkat perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu
- 2) Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi metode-metode pembelajaran yang telah digunakan dalam jangka waktu tertentu.

b. Tujuan khusus

- 1) Untuk memberikan rangsangan terhadap peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- 2) Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tertentu, sehingga dapat ditemukan penyelesaian masalah tersebut.

⁴⁶ Suardipa dan Primayana, "Peran Desain," 90.

⁴⁷ Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1, (2019): 165, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>.

6. Konsep Dasar Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk bertindak sesuai dengan gagasan yang dimiliki, baik berupa kebaruan maupun proses menghadapi problem atau permasalahan. Nasori dan Mucharam menjelaskan kreativitas sebagai kemampuan berfikir divergen yang bertujuan untuk memperoleh alternatif solusi atas persoalan yang dihadapi.⁴⁸ Dari sudut pandang kognitif, kreativitas ditandai dengan adanya motivasi, rasa ingin tahu, ketertarikan, menerima konsekuensi, pengalaman baru, menghargai diri sendiri dan orang lain, dan sebagainya. Sedangkan menurut Munandar, kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk memadukan hal-hal baru sesuai data informasi yang telah ada dan diketahui sebelumnya.⁴⁹

b. Bentuk-Bentuk Kreativitas

Kreativitas memiliki 4 bentuk, yakni:

- 1) Kreativitas pribadi (*person*), merupakan kreativitas yang muncul dari keunikan pribadi dan terjadi dalam kadar yang berbeda.
- 2) Kreativitas pendorong (*press*), merupakan kreativitas yang menekankan pada faktor pendorong internal (diri sendiri) dan eksternal (lingkungan).

⁴⁸ Ika Lestari, & Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI, 2019), 5.

⁴⁹ Yuliani Nurani, Sofia Hartati, dan Sihadi, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 2.

- 3) Kreativitas proses (*proces*), merupakan kreativitas yang terlihat pada proses individu untuk mencapai tujuannya (tujuan kreatif), baik dengan cara menemukan suatu problem hingga menemukan solusi.
- 4) Kreativitas produk (*product*), merupakan kreativitas yang menekankan pada unsur kebaruan, kebermaknaan, dan keaslian yang hasilnya dapat dinikmati oleh lingkungan dan sekitarnya.⁵⁰

c. Pengukuran Kreativitas

Pengukuran kreativitas memiliki 5 kriteria:

- 1) Kelancaran dalam memproduksi ide sebanyak mungkin
- 2) Keluwesan dalam mengajukan berbagai alternatif untuk memecahkan suatu masalah
- 3) Keaslian dalam menciptakan gagasan-gagasan baru sebagai hasil kreativitas berpikir sendiri
- 4) Penguraian dalam menguraikan sesuatu secara detail
- 5) Perumusan kembali dalam mengkaji sebuah problem dengan cara yang berbeda dengan sebelumnya dan dianggap lazim.⁵¹

⁵⁰ Endang Yuswatiningsih & Hindiah Ike S., *Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*, (Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2017), 2-3.

⁵¹ Endang, *Peningkatan Kreativitas*, 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif.⁵² Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengacu pada makna, definisi, konsep, hingga simbol-simbol yang berkaitan dengan deskripsi.⁵³ Menurut Walidin, dkk., pendekatan kualitatif merupakan proses memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial dengan cara menciptakan gambaran-gambaran kompleks dan menyeluruh yang diperoleh dari informan tertentu yang kemudian disajikan dengan kalimat-kalimat terperinci dan deskriptif.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus.⁵⁵ Hal ini dikarenakan melalui penelitian studi kasus ini, peneliti dapat menguraikan permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Melalui jenis penelitian ini, peneliti harus masuk ke dalam permasalahan dan kondisi yang terjadi selama proses pengamatan dilakukan. Hal ini tentunya akan menghasilkan kesimpulan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016): 205.

⁵³ M. Firmansyah, Masrun, dan I Dewa Ketut Yudha S., "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif," *ELASTISITAS: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2, (September 2021): 157, <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>.

⁵⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1, (2021): 35, <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016): 205.

yang menjadikan pembaca riset seolah-olah ikut merasakan permasalahan yang diteliti tersebut.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dengan alamat Jalan Dr. Sutomo No. 1, Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan pra-observasi, lokasi ini dipilih karena SMP Negeri 01 Rambipuji telah menerapkan strategi RBL dalam pembelajaran IPS, yang mana tidak semua sekolah telah mengimplementasikan adanya strategi RBL ini, utamanya dalam mata pelajaran IPS. Hal ini tentunya sesuai dengan fokus penelitian dan dapat menunjang keselarasan antara lokasi penelitian dengan fokus penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Teknik ini dipilih karena peneliti membutuhkan informan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk mendeskripsikan proses implementasi strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMPN 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan dua jenis subjek penelitian, yakni:

⁵⁶ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication* 1, no. 1, (April 2019): 2, <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

1. Data Primer

Data ini diambil dari proses wawancara bersama informan yang terdiri dari:

- a. Ibu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. selaku guru IPS kelas VII A dan VII B di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember
- b. Ibu Vita selaku guru IPA kelas VII B di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember
- c. Peserta didik kelas VII B SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

2. Data Sekunder

Data ini diambil dari sumber-sumber dokumentasi dan kepustakaan terkait, seperti buku, jurnal, atau sumber literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

1. Wawancara

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*) untuk proses pengambilan data. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang bersifat lebih bebas dari wawancara terstruktur, hal ini bertujuan agar peneliti dapat menemukan permasalahan dan pendapat secara lebih terbuka dari informan.⁵⁷ Dalam

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016): 233.

wawancara ini, peneliti hanya menanyakan permasalahan dalam penelitiannya secara garis besar saja. Sehingga pada umumnya, teknik wawancara ini sering digunakan untuk penelitian yang bersifat mendalam terkait subjek yang diteliti.

Teknik wawancara ini bersifat fleksibel, sehingga peneliti dapat mengikuti pemikiran serta pernyataan para partisipan. Peneliti bebas menanyakan beberapa pertanyaan yang berurutan, atau mengikuti jawaban yang telah diberikan oleh partisipan sebelumnya. Partisipan bebas menjawab pertanyaan tanpa dibatasi oleh peneliti. Namun, kendali wawancara tetap ada di tangan peneliti. Data yang diperoleh dalam wawancara ini adalah:

a. Perencanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari:

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran
- 2) Pengorganisasian materi dan bahan ajar
- 3) Pembuatan silabus
- 4) Pembuatan RPP.

b. Pelaksanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembuka
- 2) Pelaksanaan kegiatan inti
- 3) Pelaksanaan kegiatan penutup.

c. Evaluasi strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari:

- 1) Penyusunan rencana evaluasi hasil belajar
- 2) Penyusunan instrumen evaluasi
- 3) Proses analisis hasil evaluasi
- 4) Proses tindak lanjut.

d. Materi pembelajaran yang sesuai dengan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari:

- 1) Kesesuaian materi pembelajaran dengan bahan ajar
- 2) Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
- 3) Kesesuaian materi pembelajaran dengan strategi RBL.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang sudah umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif pasif, di mana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁵⁸ Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat memahami situasi sosial yang dialami subjek, baik berupa aktivitas, objek, peristiwa, maupun suasana tertentu. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini adalah penjelasan mengenai:

⁵⁸ Sugiyono, 227.

a. Perencanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari:

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran
- 2) Pengorganisasian materi dan bahan ajar
- 3) Pembuatan silabus
- 4) Pembuatan RPP.

b. Pelaksanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembuka
- 2) Pelaksanaan kegiatan inti
- 3) Pelaksanaan kegiatan penutup.

c. Evaluasi strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari:

- 1) Penyusunan rencana evaluasi hasil belajar
- 2) Penyusunan instrumen evaluasi
- 3) Proses analisis hasil evaluasi
- 4) Proses tindak lanjut.

d. Materi pembelajaran yang sesuai dengan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari:

- 1) Kesesuaian materi pembelajaran dengan bahan ajar

- 2) Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
- 3) Kesesuaian materi pembelajaran dengan strategi RBL.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga memerlukan dokumen-dokumen terkait untuk memperoleh data yang kredibel.⁵⁹ Dokumen-dokumen tersebut berupa gambar struktur organisasi, RPP, silabus, lembar evaluasi, dan hasil riset peserta didik yang meliputi foto kegiatan pembelajaran, lembar wawancara peserta didik, dan format laporan. Teknik dokumentasi juga dapat melengkapi data-data yang sudah diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

E. Analisis Data

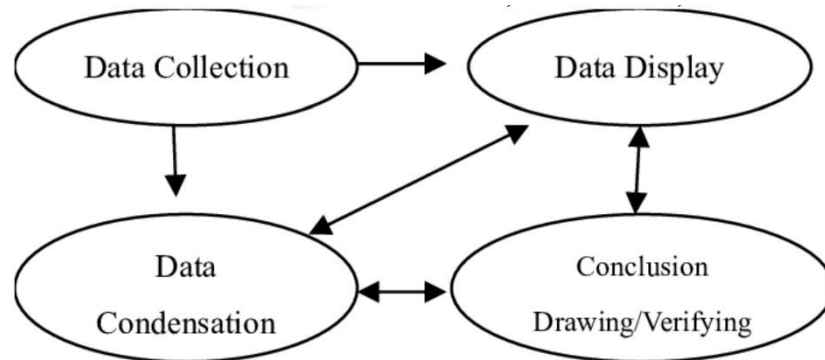
Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam sebuah penelitian. Menurut Noeng Muhadjir, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan mencari dan menyusun hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis dalam rangka meningkatkan pemahaman peneliti atas subjek yang diteliti dan menyajikannya dalam bentuk temuan untuk dinikmati oleh pihak lain.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman (1984) untuk menganalisis data penelitian. Model ini terdiri dari tiga langkah utama, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data*

⁵⁹ Sugiyono, 240.

⁶⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33, (Januari-Juni 2018): 84, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

display), dan kesimpulan (*conclusion*).⁶¹ Model Miles and Huberman tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 3. 1 Grafik Analisis Data Model Miles And Huberman



Reduksi data berfungsi untuk memilih dan merangkum data-data pokok terkait dari data yang telah diperoleh sebelumnya. Penyajian data berfungsi untuk menyajikan data yang telah direduksi menjadi sebuah narasi singkat. Sedangkan menarik kesimpulan berfungsi untuk mencari hasil akhir yang dapat menjawab persoalan penelitian.⁶²

F. Keabsahan Data

Salah satu hal yang paling penting dalam sebuah penelitian kualitatif adalah menjadikan data-data yang ada menjadi berkualitas. Creswell menyatakan bahwasannya kriteria sebuah data agar dapat dinyatakan sebagai

⁶¹ Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook* (New Delhi: SAGE Publication India, 2014), 9-10.

⁶² Baiq Fahriatin Bakri, Johan Mahyudi, dan Mahsun, "Perempuan di Bidang Politik dalam Surat Kabar Lombok Post Tahun 2019: analisis Wacana Kritis perspektif Teun A. Van Dijk," *LINGUA* 17, no. 1, (Maret 2020): 73-74, <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.625>.

data yang berkualitas adalah memenuhi tingkat kepercayaan dan keotentikannya yang keduanya dapat dilihat melalui uji validitas dan reliabilitas.⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas data. Triangulasi dimaksudkan untuk mengecek data melalui berbagai data, beberapa cara, dan dalam kurun berbagai waktu. Oleh sebab itu, triangulasi yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah triangulasi metode/teknik dan sumber.

1. Triangulasi metode/teknik

Triangulasi metode/teknik merupakan kegiatan mengumpulkan dan menganalisis informasi terhadap sebuah data melalui berbagai macam teknik pengambilan data.⁶⁴ Dalam penelitian ini, triangulasi metode/teknik digunakan untuk menganalisis kebenaran informasi terkait implementasi strategi *research based learning* yang diterapkan dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan melalui proses membandingkan data temuan dengan sumber data lainnya, seperti hasil data wawancara.⁶⁵ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk menganalisis kebenaran

⁶³ M. Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *PEJ 4*, no. 2, (Desember 2020): 20-23, <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>.

⁶⁴ Agung Barkah, Tria Mardiana, dan Muhammad Japar, "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PKN," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2, (November 2020): 129, <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3426>.

⁶⁵ Muhammad Aditya Hidayat Putra et al., "Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS," *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial* 2, no. 2, (September 2022): 33, <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.6221>.

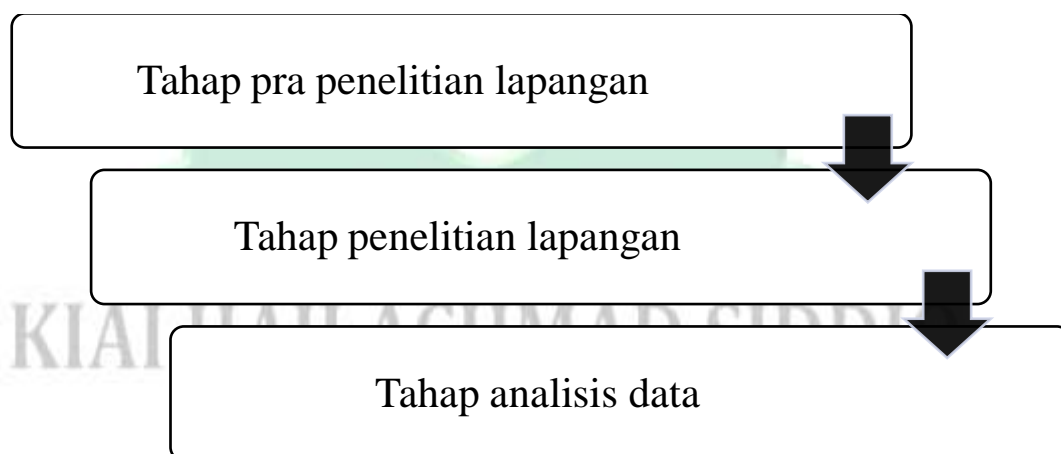
informasi dengan beberapa sudut pandang terkait implementasi strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dengan menggunakan beberapa sumber data seperti RPP, silabus, arsip, dan hasil wawancara dan observasi lainnya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap ini menjelaskan tentang rencana pelaksanaan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, hingga penulisan proposal.⁶⁶

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Grafik Tahap-Tahap Penelitian



⁶⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 48.

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan, meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan awal untuk penelitian, mulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang dilanjutkan dengan kontribusi dengan dosen pembimbing, dan dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian, hingga diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Selanjutnya, peneliti memilih tempat untuk dijadikan tempat penelitian atau memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih untuk melaksanakan penelitian kali ini yaitu SMP Negeri 01 Rambipuji Jember.

c. Mengurus surat perizinan

Tahap berikutnya adalah mengurus surat perizinan untuk dosen pembimbing, dan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2. Tahap Penelitian lapangan

Tahap ini dilakukan setelah persiapan penelitian dianggap telah matang. Tahap pelaksanaan lapangan dimulai dari mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik yang sudah dipilih sebelumnya, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti juga melakukan beberapa hal, diantaranya:

- a. Memahami latar belakang dari penelitian
- b. Memasuki lapangan/tempat penelitian
- c. Mengumpulkan data-data yang diperlukan
- d. Menyempurnakan data-data agar menjadi data yang lengkap.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Di tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal, diantaranya:

- a. Mengelola data-data yang telah diperoleh dari beberapa sumber penelitian
- b. Mengurus perizinan sesuai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk penulisan laporan yang harus disesuaikan dengan kaidah pedoman penulisan karya ilmiah yang baik dan benar
- d. Memberi kritik dan saran dari penulisan karya tulis ilmiah
- e. Merevisi laporan yang salah agar menjadi laporan yang sempurna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian merupakan deskripsi tentang suatu objek yang memiliki kaitan dengan kondisi dari sebuah lokasi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian secara terperinci sesuai dengan judul skripsi yang akan dibahas, yang meliputi.⁶⁷

1. Profil SMPN 01 Rambipuji Jember

Nama Sekolah	: SMP Negeri 01 Rambipuji
NSS	: 201052415007
NPSN	: 20523874
Alamat	: Jl. Dr. Soetomo 01 Rambipuji
Kelurahan	: Rambipuji
Kecamatan	: Rambipuji
Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Telp/Hp	: 0331711339
Nama Kepala Sekolah	: Setiyo Martono
Jumlah Murid	: 663 orang

⁶⁷ “Profil UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Rambipuji”, Dapodikbud, accessed Juni 15, 2023, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/D095B2B4-8C18-E111-A382-C11636C6B122>.

Jumlah Rombel : 21 rombongan

Jumlah Guru : 31 orang

SMP Negeri 01 Rambipuji terletak di kawasan Kelurahan Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Sekolah ini terletak cukup dekat dengan pusat ibu kota kecamatan, yakni dengan jarak 0,5 Km dengan estimasi waktu tempuh 5 menit. Hal inilah yang menjadikan SMP Negeri 01 Rambipuji cukup diminati oleh siswa. Selain itu, kemudahan mobilitas alat transportasi juga menjadi daya tarik tersendiri, mengingat bahwasannya SMP Negeri 01 Rambipuji terletak sangat dekat dengan jalan arteri.

Namun, berdasarkan data penduduk tahun 2021, angka kepadatan penduduk Kecamatan Rambipuji mencapai 1.565 jiwa/Km² dengan jumlah penduduk sebesar 86.834 jiwa dan luas wilayah sebesar 55.5Km². Hal ini menjadikan Kecamatan Rambipuji termasuk ke dalam kawasan padat penduduk. Letak SMP Negeri 01 Rambipuji yang berada di tengah kawasan padat penduduk ini menjadi hambatan dalam mengembangkan wilayah sekolah. Keterbatasan lahan menjadi faktor utama munculnya hambatan tersebut. lahan yang terbatas menjadikan pihak sekolah kesulitan untuk melakukan perluasan gedung sekolah.⁶⁸ Dengan adanya hambatan ini, maka dikhawatirkan sekolah akan kekurangan ruang untuk melakukan aktivitas pembelajaran.

⁶⁸ Kustiasi, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Mei 2023.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

a. Visi SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

Cerdas, Sejahtera, dan Bertakwa. Adapun indikator dari visi SMP Negeri 01 Rambipuji adalah:⁶⁹

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Terwujudnya peningkatan perolehan hasil lulusan
- 4) Terwujudnya peningkatan kualitas tenaga pendidikan
- 5) Terwujudnya pengembangan fasilitas pendidikan
- 6) Terwujudnya pengembangan pengelolaan
- 7) Terwujudnya penggalangan dana dari berbagai sumber
- 8) Terwujudnya pelaksanaan penilaian pembelajaran
- 9) Terwujudnya pelaksanaan keimanan dan ketaqwaan
- 10) Terwujudnya pelaksanaan keamanan dan kesejahteraan.

b. Misi SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

Dalam rangka merealisasikan visi SMP Negeri 01 Rambipuji diatas, maka misi SMP Negeri 01 Rambipuji adalah:⁷⁰

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Mewujudkan peningkatan perolehan hasil lulusan

⁶⁹ "Profil UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Rambipuji", Dapodikbud.

⁷⁰ "Profil UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Rambipuji", Dapodikbud,

- 4) Mewujudkan peningkatan kualitas tenaga pendidikan
- 5) Mewujudkan pengembangan fasilitas pendidikan
- 6) Mewujudkan pengembangan pengelolaan
- 7) Mewujudkan penggalangan dana dari berbagai sumber
- 8) Mewujudkan pelaksanaan penilaian pembelajaran
- 9) Mewujudkan pelaksanaan keimanan dan ketaqwaan
- 10) Mewujudkan pelaksanaan keamanan dan kesejahteraan.

c. Tujuan SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

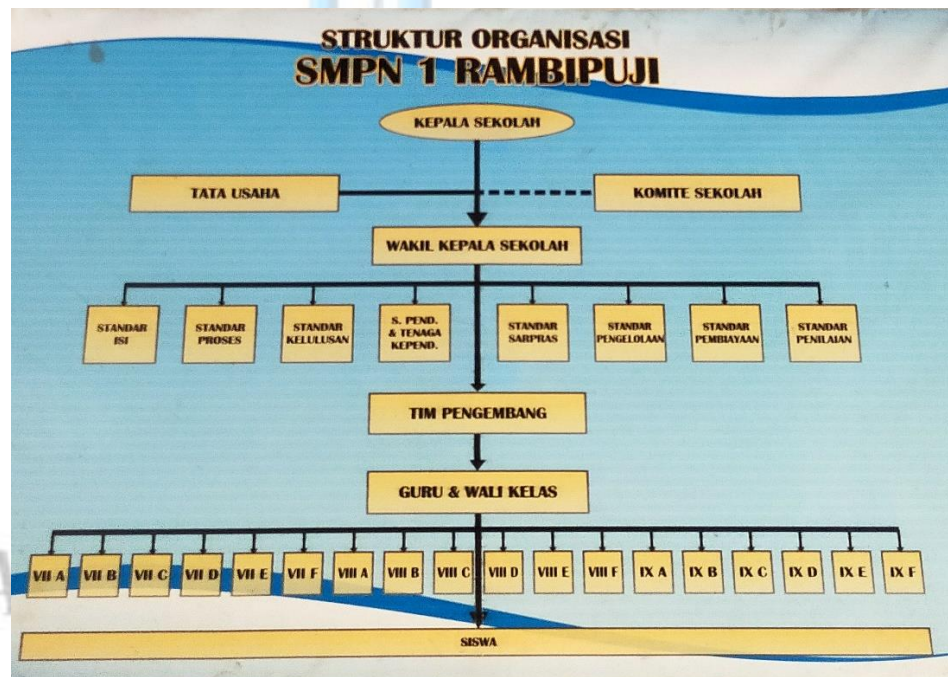
Sedangkan tujuan dari SMP Negeri 01 Rambipuji adalah:

- 1) Perolehan nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan
- 2) Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang maju dan berprestasi di segala bidang
- 3) Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga sekolah
- 4) Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan
- 5) Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, resik, dan asri.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

Penetapan struktur organisasi sekolah merupakan suatu hal yang penting dan harus ada dalam satuan pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar setiap tenaga pendidikan mengetahui tugas dan alur kerjanya masing-masing. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dijelaskan dalam gambar berikut ini:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 01 Rambipuji Jember



Keterangan:

- : Garis instruksi
 - - - - - : Garis koordinasi

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Negeri 01 Rambipuji, peneliti telah memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan implementasi strategi *Research Based Learning* (RBL) dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji yang dipaparkan menjadi 3 (tiga) fokus penelitian, yakni: 1) Bagaimana perencanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023?; 2) Bagaimana pelaksanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023?; dan 3) Bagaimana evaluasi strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023?; telah diperoleh data sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi *Research Based Learning* (RBL) dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Menyusun perencanaan merupakan hal dasar yang harus ada dalam sebuah kegiatan. Perencanaan dimaksudkan agar sesuatu dapat berjalan secara sistematis dan teratur. Sebuah kegiatan pembelajaran memerlukan adanya perencanaan terlebih dahulu, khususnya dalam merencanakan strategi pembelajaran yang akan dipakai nantinya. Perencanaan pembelajaran dengan strategi RBL yang dilakukan oleh guru IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji

Jember ini meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pengornasisasian materi pembelajaran, pembuatan silabus, hingga penyusunan rancangan pembelajaran. Akan tetapi, yang menjadi fokus utama dalam perencanaan pembelajaran berbasis RBL ini adalah bagaimana pendidik menentukan beberapa *problem* yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Ibu Kustiasi selaku guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, yaitu:⁷¹

“Begini, dalam tahap perencanaan dengan RBL ini secara umum saya menyusun beberapa hal terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan. Hal-hal ini diantaranya ada tujuan, menentukan materi, lalu silabus dan RPP. Tapi, saya kan pakai RBL dengan metode *problem solving*, otomatis saya harus menyiapkan masalah yang sesuai dengan materi. Nah, masalah ini nanti saya sampaikan di kegiatan pembuka. Ini untuk IPS ya, Mbak Ade. Kebetulan kan pembelajaran ini kolaborasi sama IPA, saya bahas kegiatan ekonominya, sedangkan IPA itu bahas tentang penggunaan energi”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Vita selaku pendidik mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 01 Rambipuji Jember bahwa:⁷²

“Oh iya, Mbak. Pembelajaran IPA pada materi penggunaan energi saya berkolaborasi sama Bu Kus. Hal itu dilakukan agar nanti peserta didik dapat mengimplementasikan pengetahuannya antara apa yang disampaikan Bu Kus dengan materi saya ini. Sebagai langkah awal, saya itu mencoba melihat keadaan masyarakat bagaimana masyarakat menggunakan sumber energi yang ada untuk kegiatan sehari-hari. Nah, ketika saya menemukan masalah dari hal tersebut, maka nanti saya akan sampaikan pada peserta didik di dalam kelas”.

berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh, dapat dilihat bahwasannya tahap perencanaan pembelajaran dengan strategi RBL ini lebih menekankan pada penemuan masalah oleh pendidik untuk dijadikan topik

⁷¹ Kustiasi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2023.

⁷² Vita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2023

utama dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Pemilihan masalah ini disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Hal tersebut tentunya akan membantu peserta didik agar lebih mudah mendapatkan gambaran materi yang disampaikan di kegiatan pembuka.

2. Pelaksanaan Strategi *Research Based Learning* (RBL) dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan strategi RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember ini terdiri dari 3 kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran tersebut telah dipersiapkan dan dirancang terlebih dahulu oleh pendidik ketika sedang menyusun RPP. Perancangan kegiatan pembelajaran tersebut juga menyesuaikan dengan sintaks dari strategi yang digunakan, yakni RBL.

Secara garis besar, kegiatan pendahuluan berisi tentang orientasi peserta didik terhadap materi, penyampaian tujuan pembelajaran, keperluan yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran, orientasi masalah, hingga pemberian motivasi agar peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan pemecahan masalah yang akan dilakukan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Kustiasi selaku guru mata pelajaran IPS kelas 7 SMP Negeri 01 Rambipuji Jember berikut:⁷³

“Biasanya, di kegiatan pendahuluan saya kenalkan dulu para peserta didik dengan materi yang akan mereka pelajari. Pengenalan ini bisa dilakukan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus pengenalan masalah. Saya juga menyampaikan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam pembelajaran ini. Selain itu, saya juga menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran ini fokusnya dipemecahan masalah melalui kegiatan pengamatan dan uji coba.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Nadzila Ayu Ramadhani, salah satu peserta didik kelas 7B, sebagai berikut.⁷⁴

“Biasanya Bu Kus mengucapkan salam dan berdo’a dulu. Terus mengecek kehadiran sama kerapihan. Habis itu, Bu Kus nunjukin beberapa masalah, Kak. Katanya nanti mau melakukan pengamatan di luar kelas. Begitu, Kak.”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VII B SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, kegiatan pembuka yang dilakukan dalam pembelajaran IPS berbasis RBL ini dimulai dari salam dan apersepsi. Setelah itu, dilanjutkan dengan orientasi materi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Orientasi materi berisi pemberian gambaran singkat yang dilakukan dengan menjelaskan konsep dasar materi kegiatan produksi. Hal ini bertujuan agar peserta didik mendapatkan pemahaman awal tentang materi yang akan dijadikan sebagai dasar melakukan kegiatan pengamatan dan uji coba.

Tahap selanjutnya adalah orientasi masalah. Masalah yang akan disampaikan tersebut merupakan masalah yang telah ditentukan sebelumnya

⁷³ Kustiasi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2023.

⁷⁴ Nadzila Ayu Ramadhani, diwawancara oleh Penulis, 6 April 2023.

oleh pendidik. Orientasi masalah ini dilakukan melalui kegiatan komunikasi interaktif di mana pendidik memberikan stimulus berupa pertanyaan sederhana agar peserta didik mampu berpikir secara kritis dan kreatif. Setiap jawaban yang diberikan peserta didik mendapatkan *feedback* dari pendidik agar pembelajaran terlaksana dengan aktif. Setelah peserta didik sudah memahami masalah tersebut, pendidik kemudian memberikan motivasi agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengamatan dan uji coba sesuai dengan topik permasalahan yang telah ditentukan secara bersama-sama.

Kegiatan inti dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dilaksanakan sesuai dengan sintaks yang telah ada. Adapun sintaks RBL meliputi: 1) Tahap *exposure*; 2) Tahap *experience*; dan 3) Tahap *capstone*.⁷⁵ Tahap *exposure* berisi tentang kegiatan pendidik untuk menggambarkan permasalahan yang akan dianalisis secara lebih mendalam lagi. Tahap *eksperience* berisi tentang pelaksanaan kegiatan riset, mulai dari pembagian kelompok hingga riset dan uji coba. Tahap *capstone* berisi tentang kegiatan peserta didik untuk mengekspos hasil riset dan uji cobanya ke peserta didik yang lain. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti bersama guru mata pelajaran IPS, Ibu Kustiasi, sebagai berikut:

“Untuk kegiatan inti itu sendiri, saya tetap mengikuti langkah-langkah atau sintaks dari strategi RBL tersebut. Langkah-langkah tersebut saya peroleh dari buku pedoman yang sudah ada, yang kemudian saya sesuaikan kembali dengan tingkat kemampuan peserta didik saya.

⁷⁵ SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),” 21 Maret 2023

Sintaksnya itu ada tiga tahap, Mbak, yaitu *exposure*, *experience*, dan *capstone*".

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwasannya penentuan langkah-langkah dari kegiatan inti pembelajaran IPS dengan strategi RBL ini diambil dari sintaks RBL yang sudah ada dalam buku pedoman pembelajaran. Kemudian sintaks yang sudah ada tersebut disesuaikan kembali dengan tingkat kemampuan para peserta didik, dalam hal ini adalah peserta didik kelas 7.

Pada materi kegiatan produksi ini, sintaks RBL harus disesuaikan dengan kegiatan produksi yang ada di lingkungan sekitarnya. Mulai dari tahap menganalisis permasalahan terkait kegiatan produksi, tahap riset dan uji coba tentang kegiatan produksi untuk menghasilkan sebuah produk, hingga tahap *display* produk sebagai hasil dari kegiatan produksi.

Untuk tahap *exposure*, berisi tentang pemberian gambaran singkat tentang materi kegiatan produksi kepada peserta didik, pembagian kelompok, penentuan masalah dan subjek pengamatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Kustiasi sebagai berikut:⁷⁶

"Kalau *exposure* itu, Mbak, saya berikan kesempatan peserta didik untuk memahami materi melalui membaca buku paket. Paling tidak itu sebagai pengetahuan awal lah buat siswa saya. Kalau sudah membaca, baru saya terangkan sedikit tentang materi kegiatan ekonomi dan permasalahan yang sudah saya tentukan. Nah, nanti saya membagi kelas menjadi 2 kelompok, dan tugas masing-masing kelompok ini, Mbak, berdiskusi untuk menentukan subjek yang akan mereka amati."

⁷⁶ Kustiasi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2023.

Emha Berlian Kamal, salah satu peserta didik kelas VII B, juga menjelaskan hal yang serupa tentang tahap *exposure*, sebagai berikut:⁷⁷

“Kalau kegiatan awal-awal itu kita disuruh untuk membaca buku paket dulu. Setelah membaca, baru Bu Kus menjelaskan, Kak. Habis itu, kita disuruh milih masalah yang dikasik Bu Kus. Terus kita dibagi kelompok sekalian milih yang mau diamati, gitu saja kak.”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VII B menunjukkan bahwa kegiatan *exposure* berisi penyampaian materi sesuai kebutuhan pengamatan menggunakan sumber belajar berupa buku paket IPS BSE 2013. Selanjutnya, pendidik membagi kelas menjadi dua kelompok besar yang terdiri dari 16 peserta didik. Masing-masing kelompok kemudian berdiskusi untuk menentukan permasalahan sosial yang akan diamati beserta subjek pengamatannya. Subjek tersebut dapat berupa individu ataupun kelompok masyarakat tertentu. Pada pembelajaran di kelas VII B, kedua kelompok sepakat untuk memilih permasalahan sosial berupa penggunaan sumber daya dalam kegiatan produksi rumah tangga, dengan subjek pengamatan berupa masyarakat yang ada di sekitar. Kelompok 1 memilih subjek masyarakat Desa Rambigundam, dan kelompok 2 memilih subjek masyarakat Desa Kaliwining.

Tahap *experience* berisi kegiatan peserta didik dalam melakukan pengamatan dan uji coba terhadap subjek pengamatan yang telah ditentukan. Kegiatan pengamatan tersebut berisi proses pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan wawancara langsung kepada subjek penelitian.

⁷⁷ Emha Berlian Kamal, diwawancara oleh Penulis, 6 April 2023.

Setelah mengumpulkan data, peserta kemudian melakukan uji coba pembuatan sebuah produk sebagai suatu solusi dari permasalahan yang telah diamati. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Kustiasi sebagai berikut:⁷⁸

“Begini, Mbak. Tahap experience itu pada dasarnya saya memasrahkan pembelajaran itu pada peserta didik. Jadi, nanti mereka akan belajar sesuai kelompok yang telah saya tentukan. Nah, mereka melakukan pengamatan terhadap subjek yang mereka pilih. Saya harap dengan pengamatan ini, peserta didik dapat menambah pengetahuan sekaligus pengalamannya. Makanya, saya akan lihat perkembangan dari peserta didik melalui tahap uji coba yang akan mereka lakukan. Tahap uji coba ini, peserta didik akan menciptakan suatu produk sebagai suatu jawaban atas permasalahan yang mereka amati”.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VII B yang bernama Gendis Sari Rahayu Larasati sebagai berikut:⁷⁹

“Setelah kegiatan membaca dan diterangkan itu kita disuruh untuk mencari tau kegiatan produksi apa yang dilakukan masyarakat. Cara mencari taunya itu dari kegiatan wawancara. Kita diajari bagaimana melakukan wawancara yang baik, mulai bagaimana cara membuat soal, sampai bagaimana cara kita bertanya. Kita juga disuruh untuk mendokumentasikan kegiatan wawancaranya”.

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VII B menunjukkan bahwasannya sebelum melakukan pengamatan, peserta didik terlebih dahulu menerima arahan dari pendidik tentang prosedur pengamatan. Prosedur tersebut berisi panduan membuat pedoman wawancara dan langkah-langkah melakukan pengamatan.

⁷⁸ Kustiasi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2023.

⁷⁹ Gendis Sari Rahayu, diwawancara oleh Penulis, 6 April 2023.

Kegiatan pengamatan dimulai dari peserta didik menyiapkan pedoman wawancara yang digunakan untuk mencari data di lapangan. Pedoman wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang membahas tentang permasalahan yang diamati. Setelah membuat pedoman wawancara, peserta didik langsung melakukan pengamatan di lapangan. Peserta didik kemudian melakukan kegiatan wawancara kepada masyarakat yang dianggap merasakan secara langsung permasalahan yang diamati. Setiap melakukan

Gambar 4. 2 Kegiatan Wawancara Peserta Didik



wawancara, peserta didik akan melakukan dokumentasi sebagai bukti terlaksananya kegiatan wawancara.

Kegiatan selanjutnya adalah uji coba. Uji coba dilakukan untuk menentukan produk yang dapat dijadikan sebagai sebuah solusi dari permasalahan yang diamati. Produk tersebut ditentukan berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari proses pengamatan. Pada pembelajaran ini, produk yang ditentukan adalah briket arang batok kelapa sebagai bahan bakar alternatif. Briket dipilih karena hasil pengamatan menunjukkan bahwa

penggunaan sumber daya berupa bahan bakar kegiatan produksi rumah tangga semakin menipis. Hal tersebut terlihat dari kelangkaan bahan bakar utama berupa LPG dan minyak tanah di masyarakat.

Kegiatan uji coba dimulai dari mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Setelah alat dan bahan siap, peserta didik mulai melakukan uji coba pertama membuat briket dengan didampingi pendidik menggunakan bantuan *worksheet* sebagai pedoman langkah-langkah pembuatan produk⁸⁰. Hasil dari percobaan pertama masih kurang sempurna. Oleh sebab itu, peserta dengan didampingi pendidik bersama-sama mencari kesalahan dari proses pembuatan briket tersebut bersama-sama. Kegiatan tersebut dilakukan berulang sampai produk yang dihasilkan sudah dirasa cukup sempurna dan siap untuk dipakai.

Gambar 4. 3 Kegiatan Uji Coba Pembuatan Produk Hasil riset



⁸⁰ Observasi di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, 15 April 2023.

Tahap *capstone* berisi tentang kegiatan peserta didik dalam mendisplay hasil pengamatan dan uji coba berupa produk jadi berbentuk briket arang batok kelapa. Pada dasarnya, tahap ini merupakan proses penyajian data melalui presentasi dan tanya jawab sesuai topik permasalahan dan solusi yang telah ditemukan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Kustiasi sebagai berikut:⁸¹

“Untuk tahap selanjutnya, Mbak, itu tahap *capstone*. Nah, tahap ini saya arahkan peserta didik untuk melakukan presentasi langsung per kelompok agar menjelaskan hasil pengamatan yang telah diperoleh. Nah, nanti kalau sudah sesi presentasi selesai, itu ada tanya jawabnya Mbak dengan kelompok lain, nah itu terus berulang sampai tidak ada pertanyaan lagi, semisal nanti dalam sesi tanya jawab ini ada kesulitan dari peserta didik, nanti saya cuma membantu meluruskan atau istilahnya menjadi penengah”.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas VII B bernama Kevin Satria Putra Kurniawan sebagai berikut:⁸²

“Setelah membuat produk itu kita disuruh maju ke depan untuk menjelaskan hasil pengamatan pembuatan briketnya, Kak. Kemudian ada tanya jawab juga sama kelompok lain. Presentasinya juga harus dijelaskan mulai dari proses ngambil data dari warga, terus kenapa kok jadi bikin briket juga”.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII B, tahap *capstone* ini dimulai dari presentasi hasil pengamatan dan display produk oleh perwakilan masing-masing kelompok. Masing-masing perwakilan kelompok diberi waktu 5 menit untuk melakukan presentasi. Presentasi yang dilakukan berisi tentang masalah yang terjadi di masyarakat, solusi, proses uji coba pembuatan produk, dan display produk yang sudah jadi.

⁸¹ Kustiasi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2023.

⁸² Kevin Satria Putra Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, 6 April 2023.

kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab antar kelompok. Setiap kelompok hanya mendapatkan 3 pertanyaan dari kelompok lainnya. Dalam kegiatan tanya jawab ini, pendidik bertugas sebagai pendamping untuk memberikan penjelasan tambahan apabila ada pertanyaan atau jawaban yang kurang tepat.

Gambar 4. 4 Penyajian Data dan Produk Peserta Didik



Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup dalam pembelajaran IPS berbasis RBL ini berisi tentang tahap evaluasi dan refleksi dari kegiatan pengamatan dan uji coba yang telah dilakukan peserta didik. Pada tahap evaluasi, peserta didik diarahkan untuk membuat laporan hasil pengamatan yang dilakukan. Sedangkan pada tahap refleksi, pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Kustiasi sebagai berikut:⁸³

“Kalau di kegiatan penutu itu, Mbak, secara umum tidak jauh berbeda dengan kegiatan penutup yang llainnya ya, Mbak. Cuma dalam

⁸³ Kustiasi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Maret 2023.

pembelajaran ini yang memakai RBL, yang menjadi penekanannya itu ada dua hal. Yang pertama itu refleksi berupa menyimpulkan, peserta didik itu cenderung menyimpulkan apa yang telah mereka amati dan hasil uji cobanya. Yang kedua itu evaluasi. Nah, ini yang menjadi pembeda dari yang lainnya, Mbak. Khusus evaluasi ini, saya tugaskan peserta didik untuk membuat laporan hasil pengamatan beserta laporan display produk sebagai pengukur keberhasilan pembelajaran ini, Mbak”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Kevin Satria Putra Kuniawan selaku peserta didik kelas VII B sebagai berikut:⁸⁴

“Kegiatan terakhir itu, Kak, Bu Kus itu ngajak kita buat menyimpulkan. Habis nyimpulkan itu, Bu Kus ngasih tugas membuat laporan. laporannya itu katanya sesuai dengan format yang dikasih sebelumnya”.

Hasil observasi di kelas VII B menunjukkan bahwa kegiatan penutup berupa pemberian refleksi dan evaluasi. Kegiatan refleksi terlihat pada saat pendidik mengarahkan peserta didik berkomunikasi untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari pembelajaran yang telah dilakukan. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Adapun kegiatan evaluasi terlihat pada saat pendidik memberikan tugas kelompok berupa penyusunan laporan hasil pengamatan dan display produk. Penyusunan laporan tersebut didasarkan pada format laporan yang telah diberikan dan dijelaskan sebelumnya oleh pendidik.

⁸⁴ Kevin Satria Putra Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, 6 April 2023.

3. Evaluasi Strategi *Research Based Learning* (RBL) dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan harus diukur tingkat keberhasilannya. Pengukuran tingkat keberhasilan sebuah pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk membantu pendidik dalam melihat keberhasilan dari sebuah pembelajaran. Evaluasi pembelajaran IPS berbasis RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji dilakukan selama pembelajaran tersebut berlangsung. Ada tiga aspek yang dievaluasi dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, diantaranya aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Akan tetapi, yang menjadi fokus dalam proses evaluasi ini adalah aspek psikomotor berupa keterampilan atau kreativitas peserta didik.

Kegiatan evaluasi pembelajaran IPS pada ranah psikomotor di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember ini dilakukan dengan cara melihat keikutsertaan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran. Keikutsertaan peserta didik tersebut tentu dilihat berdasarkan tingkat keterampilan atau kreativitas masing-masing peserta didik. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan skor berupa angka pada setiap kolom yang tersedia yang kemudian dihitung nilai rata-rata dari skor yang didapat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Kustiasi, bahwa:

“Pada proses evaluasi ada 3 ya, Mbak. Ada kognitif, afektif, dan psikomotornya. Nah, khusus pembelajaran ini saya mengutamakan evaluasi pada ranah psikomotornya, mbak. Hal ini saya lakukan karena pembelajaran ini benar-benar butuh kekreativitasan peserta didik mulai dari pembuka sampai penutup, utamanya pada kegiatan pengamatan dan display produk”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII B, evaluasi pada ranah psikomotor terlihat pada partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan tingkat kreativitas masing-masing. Kreativitas tersebut bisa terlihat pada saat peserta didik menyampaikan pendapat, komunikasi dengan warga sekitar, pembuatan produk, dan pembuatan laporan hasil pengamatan dan display produk.

Kreativitas yang dimaksud berupa kreativitas dalam berkomunikasi, bersikap, bertindak, maupun dalam menyelesaikan masalah. Kreativitas dalam berkomunikasi dapat dilihat pada saat peserta didik menyampaikan pendapat, pertanyaan, jawaban, bahkan wawancara pada warga sekitar. Kreativitas dalam bersikap dapat dilihat pada saat peserta didik memiliki tugas untuk melakukan pengamatan dan wawancara pada warga sekitar. Kreativitas dalam bertindak dapat terlihat pada saat peserta didik melakukan uji coba produk dan display produk. Sedangkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah terlihat pada saat peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi, dan penyelesaian tugas menyusun laporan pengamatan.

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini akan membahas tentang hubungan antara data-data yang telah ditemukan dengan teori-teori yang relevan. Data-data yang telah

dikumpulkan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis kembali melalui pembahasan temuan yang dikaitkan dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar memudahkan untuk menjawab pertanyaan yang ada di lapangan.

1. Perencanaan Strategi *Research Based Learning* (RBL) dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan perencanaan menjadi kegiatan pertama yang dilakukan dalam implementasi strategi RBL di pembelajaran IPS SMP Negeri 01 Rambipuji Jember. Kegiatan perencanaan pembelajaran merupakan proses menentukan materi, penggunaan media, serta penentuan pendekatan dan media dalam sebuah pembelajaran.⁸⁵ Kegiatan perencanaan pembelajaran disusun sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tahap perencanaan pembelajaran menurut Sabirin umumnya berisi tentang langkah-langkah penyusunan materi pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan alokasi waktu pembelajaran.⁸⁶

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tahap perencanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

⁸⁵ Weni Kurniawati, "Desain Perencanaan Pembelajaran," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (Januari-Juni 2021): 4, Vol. 7 No. 01 (2021): [Pendidikan Agama Islam](#).

⁸⁶ I Putu Widyanto & Endah Tri Wahyuni, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran," *Satya Sastraharing* 4, No. 2 (November 2022): 19, <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>.

terdiri dari beberapa tahapan, yakni perumusan tujuan pembelajaran, pengornasisasian materi pembelajaran, pembuatan silabus, hingga penyusunan rancangan pembelajaran. Namun, ada satu tahapan perencanaan yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran IPS berbasis RBL, yakni tahap penentuan masalah.

Tahap penentuan masalah merupakan tahapan di mana pendidik akan menentukan beberapa permasalahan sosial yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penentuan masalah tersebut diambil dari kegiatan yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan interaksi sehari-hari.⁸⁷ Hal tersebut dapat membantu peserta didik agar lebih cepat memahami materi yang dipelajari.

Penentuan masalah yang berdekatan dengan kehidupan sehari-hari ini pula dapat membantu peserta didik menumbuhkan keterampilan berikir kreatif. Keterampilan tersebut muncul pada saat peserta didik mencoba untuk mencari solusi dari permasalahan yang disajikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wirsal yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyajikan permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari peserta didik akan mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri dalam mencari pemecahan masalah tersebut, serta menuntut peserta didik agar dapat berpikir kreatif.⁸⁸

⁸⁷ Nur Hamid, I Wayan Dasna, dan Habiddin, "Kajian Literatur: Implementasi Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Kimia," *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia* 10, no. 2 (Agustus, 2022): 211, <https://doi.org/10.33394/hjkk.v10i2.5873>.

⁸⁸ Hartati, Fahrudin, dan Nikman Azmin, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa," *JISIP*:

2. Pelaksanaan Strategi *Research Based Learning* (RBL) dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Tahap pelaksanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS berisi tentang implementasi dari strategi RBL dalam sebuah pembelajaran IPS. Pada tahap ini, pendidik menggunakan acuan berupa RPP yang telah dibuat sebelumnya. Adapun isi kegiatan pelaksanaannya dibagi menjadi 3, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dari data yang telah diperoleh di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, kegiatan pendahuluan mencakup pengecekan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembuka juga berisi orientasi materi kepada peserta didik. Orientasi materi ini berisi pemberian gambaran singkat dari materi yang akan dipelajari. Tahap orientasi masalah ini menjadi rangsangan dan acuan untuk memulai kegiatan pembelajaran.⁸⁹

Tahap selanjutnya adalah penyampaian tujuan pembelajaran. Tahap penyampaian tujuan pembelajaran dilakukan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang hasil dari belajarnya. Tujuan pembelajaran juga dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Nahdatul Hazmi menyatakan bahwasannya penyampaian tujuan pembelajaran kepada peserta

Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan 5, no. 4 (November, 2021): 1771, <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2574>.

⁸⁹ Riswanda Himawan, "Penerapan Model pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat Di SMP," *Prosiding SAMASTA* (Juni, 2020): 3, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7227/0>.

didik bertujuan untuk memberikan pengertian tentang hasil yang diharapkan dan arah pembelajaran, sehingga memudahkan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁰

Tahap orientasi masalah merupakan tahap di mana peserta didik diperkenalkan dengan masalah-masalah yang sebelumnya telah ditentukan oleh pendidik. Permasalahan yang diorientasikan tersebut tidak jauh dari kehidupan sehari-hari peserta didik. Permasalahan tersebut dapat ditemukan melalui kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh peserta didik dalam lingkup masyarakat. Hal ini menjadikan permasalahan yang diorientasikan menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Permasalahan-permasalahan tersebut disajikan sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar. Dengan demikian, peserta didik akan menjadi termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pengamatan dan uji coba yang akan dilakukan. Sehingga dalam pembelajaran IPS ini, peserta didiklah yang menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori milik Eggen dan Kauchak yang menyatakan bahwa pengenalan masalah kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran akan menumbuhkan jiwa-jiwa kreatif dan inovatif, serta dapat menciptakan kerja sama tim yang baik.⁹¹

Kegiatan pembuka dalam pembelajaran IPS berbasis RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember tersebut sudah sesuai dengan pendapat Mulyasa

⁹⁰ Nahdatul Hazmi, "Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran," *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 2, no. 1 (Juni, 2019): 64, <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>.

⁹¹ Mardhiah Masril, dkk., "Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 2 Padang," *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 1 (Januari, 2020): 15, <http://repository.upiypk.ac.id/id/eprint/4622>.

yang menyatakan bahwa kegiatan pembuka secara umum harus berisi beberapa hal, diantaranya penyampaian tujuan pembelajaran dan gambaran materi secara garis besar, mengadakan kegiatan bertanya dan menjawab untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, serta menanyakan kembali materi yang telah lalu guna mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.⁹²

Kegiatan inti pada pembelajaran IPS berbasis RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji terdiri dari 3 tahap, yakni tahap *exposure*, tahap *experience*, dan tahap *capstone*. Menurut Pepen Arifin, langkah-langkah RBL yang terdiri dari 3 tahap tersebut akan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.⁹³

Tahap *exposure* merupakan tahap awal yang dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran IPS berbasis RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember. Pada tahap ini berisi tentang pemberian materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pengamatan dan uji coba. Pemberian materi tersebut mengacu pada sumber ajar yang digunakan, yakni buku paket IPS BSE 2013. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melengkapi gambaran awal dari materi pembelajaran. Setelah pemberian materi, peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar. Pengelompokan ini bertujuan agar pembelajaran

⁹² Alfira Fzriandina, Fitri Alia, dan Yanti Ardian Ningsih, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Inggris di SD Negeri Kunciran 6." *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, No. 1 (Maret 2020): 62, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.473>.

⁹³ Sutikno, Laila Fatmawati, dan Rustini Rahayu, "Penerapan Model *Research Based Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran IPA tentang Magnet pada Siswa Kelas IV SD Negeri Rangkah Tahun 2021/2011," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*. (Universitas Ahmad Dahlan, 2021): 875.

menjadi lebih terorganisir dan teratur. Hal ini sesuai dengan teori milik Moll yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan pengelompokan peserta didik dapat mendorong perkembangan kemampuan kognitif peserta didik.⁹⁴

Kegiatan pengelompokan juga dapat menumbuhkan kreativitas pribadi peserta didik dalam memunculkan suatu pemikiran yang baru. Melalui kegiatan pengelompokan, peserta didik dapat melihat adanya perbedaan pemikiran antar peserta didik yang kemudian dapat diolah menjadi suatu pemikiran baru. Janusian menyatakan bahwa kreativitas muncul karena adanya keberagaman pemikiran yang saling bertentangan, yang kemudian dikumpulkan menjadi sebuah pemikiran yang baru.⁹⁵ Pernyataan Janusian tersebut terlihat pada kegiatan diskusi kelompok untuk menentukan permasalahan dan subjek yang akan diamati.

Tahap *experience* yang dilakukan di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember ini meliputi kegiatan pengamatan dan uji coba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep utama dalam materi pembelajaran melalui permasalahan yang telah ditemukan.⁹⁶ Pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari subjek pengamatan. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik dapat

⁹⁴ Muhammad Ferry Irwansyah & Endah Retnowati, "Efektivitas *Worked Example* dengan Strategi Pengelompokan Siswa Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Cognitive Load*," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (Juni, 2019): 72, <http://dx.doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.21452>.

⁹⁵ Endang Yuswatiningsih & Hindiah Ike S., *Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*, (Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2017), 5.

⁹⁶ Jefri Soni et al., *Model-Model Pembelajaran Berbasis Digital* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2019), 27.

meningkatkan kreativitas pendorong (*press*) karena antara peserta didik dan subjek yang diamati saling berkaitan untuk mendorong terjadinya proses pengamatan.⁹⁷ Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kreativitas verbal peserta didik. Hal ini dikarena proses wawancara yang dilakukan peserta didik terbentuk dari gagasan dan ide-ide tertentu, kemudian diubah menjadi susunan kalimat untuk menanyakan suatu kejelasan dari fokus permasalahan. Sejalan dengan hal tersebut, Sinolungan juga menyatakan bahwasannya kreativitas verbal merupakan kemampuan berkomunikasi yang terbentuk dari ide-ide yang mengarah pada fokus permasalahan yang akan membahas kejelasan dari ide yang disampaikan.⁹⁸

Data yang telah terkumpul akan menjadi acuan untuk melakukan kegiatan uji coba. Dengan demikian, peserta didik memiliki gambaran tentang dasar dari kegiatan uji coba yang akan dilakukan nanti. Kegiatan uji coba yang dilakukan mendorong munculnya kreativitas proses (*process*) dan kreativitas produk (*product*). Menurut Utami Munandar, kreativitas proses merupakan upaya untuk menemukan kesalahan dalam sebuah proses hingga mencapai hasil yang diinginkan.⁹⁹ Kreativitas ini terlihat pada kegiatan *trial and error* yang dilakukan peserta didik saat membuat briket. Sedangkan kreativitas produk menurut Barron dan Vernon diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru.¹⁰⁰ Hal ini terlihat ketika

⁹⁷ Endang, *Peningkatan Kreativitas*, 3.

⁹⁸ Tellma M. Tiwa, "Pengaruh Kreativitas Verbal terhadap Keterampilan Berbicara pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no.15 (Agustus, 2023): 758, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8388822>.

⁹⁹ Endang, *Peningkatan Kreativitas*, 2.

¹⁰⁰ Endang, 2.

peserta didik dapat menciptakan solusi dari permasalahan yang diamati berupa briket arang batok kelapa.

Pembelajaran yang dilakukan secara mandiri dan langsung ini sesuai dengan pendapat Jenkin et al., yang mengatakan bahwa pembelajaran berbasis RBL tidak hanya memberikan pengetahuan melalui bahan ajarnya saja, akan tetapi juga memberikan kesempatan untuk berlatih melakukan penelusuran dan pengolahan data hingga menjadi sebuah kesimpulan, yang pada akhirnya akan muncul sebuah pengetahuan yang lebih baik lagi.¹⁰¹

Tahap terakhir dalam kegiatan inti pembelajaran IPS berbasis RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember adalah tahap *capstone*. Tahap ini berisi kegiatan pemaparan dari hasil riset dan uji coba yang telah dilakukan oleh peserta didik. Proses pemaparan tersebut terbentuk dari pengalaman selama peserta didik melakukan kegiatan riset, beserta mendisplay produk sebagai hasil dari kegiatan uji coba yang telah dilakukan.¹⁰² Berdasarkan data yang telah didapat di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember, tahap *capstone* ini dilakukan melalui kegiatan presentasi dan tanya jawab antar kelompok.

Melalui tiga tahap ini, pembelajaran IPS berbasis RBL yang dilakukan di SMP negeri 01 Rambipuji Jember menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajarannya, sehingga peserta didik dapat menerima *authentic learning* yang lebih berkesan dan dapat dipahami dengan sempurna.

¹⁰¹ Sutikno, Laila Fatmawati, dan Rustini Rahayu, 875.

¹⁰² Tiyara Mahardini, Firdaus Khaerunisa, Indah Wahyu Waijayanti, dan Moh Salimi, "Research Based Learning (RBL) To Improve Critical Thinking Skills, 469.

Kegiatan penutup pada pembelajaran IPS berbasis RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember secara garis besar berisi refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan Permendikbud RI No 65 Dalam Standar Proses Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa kegiatan penutup yang dilakukan baik secara individual maupun kelompok harus mencakup kegiatan refleksi untuk mengevaluasi beberapa hal, diantaranya rangkaian aktivitas dan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran, memberi umpan balik, pemberian tindak lanjut, serta memberi informasi tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya.¹⁰³

Bentuk penugasan dan tindak lanjut yang diberikan oleh pendidik di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember berupa pembuatan laporan penelitian dan video uji coba. Kedua hal tersebut menjadi dasar dari penilaian yang akan dilakukan di tahap evaluasi pembelajaran, yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran IPS berbasis RBL yang dilaksanakan di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember.

3. Evaluasi Strategi *Research Based Learning* (RBL) dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Evaluasi strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember merupakan kegiatan terakhir dari implementasi kegiatan RBL pada pembelajaran IPS. Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1, kegiatan evaluasi pembelajaran dimaksudkan agar pendidik dapat

¹⁰³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, BAB IV.

memantau perkembangan dan kemajuan hasil belajar peserta didik.¹⁰⁴ Berdasarkan UU tersebut, kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 01 Rambipuji dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari sebuah pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran IPS berbasis RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji, kegiatan evaluasi yang dilakukan dibagi menjadi 3 ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun, evaluasi pada pembelajaran ini lebih berfokus pada penilaian psikomotor.

Menurut Guilford, evaluasi pembelajaran IPS berbasis RBL untuk meningkatkan kreativitas peserta didik meliputi 5 kriteria, yakni kelancaran, keluwesan, keaslian, penguraian, dan perumusan kembali.¹⁰⁵ Akan tetapi, hanya ada 4 kriteria yang dijadikan dasar evaluasi pembelajaran berbasis RBL ini dalam ranah psikomotor, yakni kelancaran, keluwesan, keaslian, dan penguraian.

Evaluasi dengan kriteria kelancaran berisi penilaian kemampuan peserta didik dalam menghasilkan ide-ide. Evaluasi dengan kriteria keluwesan berisi penilaian peserta didik dalam menemukan cara-cara dalam memecahkan sebuah permasalahan. Evaluasi dengan kriteria keaslian berisi penilaian kemampuan peserta didik dalam memunculkan gagasan-gagasan baru. Dan evaluasi dengan kriteria penguraian berisi penilaian peserta didik dalam menguraikan sebuah permasalahan dan solusi secara terperinci.

¹⁰⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 58 ayat (1).

¹⁰⁵ Endang, *Peningkatan Kreativitas*, 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang implementasi strategi *research based learning* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember berisi tentang perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran IPS berbasis RBL guna mencapai tujuan pembelajaran.
2. Tahap pelaksanaan strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember berisi tentang 3 kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berisi apersepsi, orientasi materi, dan orientasi masalah. Kegiatan inti mencakup adanya 3 tahap pembelajaran IPS berbasis RBL, yakni *exposure* (analisis awal), *experience* (pemahaman konsep inti), dan *capstone* (penguatan hasil). Sedangkan kegiatan penutup berisi penguatan berupa refleksi dan evaluasi.
3. Tahap evaluasi strategi *research based learning* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember mencakup 3 ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Namun pembelajaran ini

menitikberatkan pada evaluasi psikomotor yang mencakup 4 kriteria, yakni kelancaran, keluwesan, keaslian, dan penguraian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, maka ada beberapa saran yang peneliti tujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

Diharapkan kepada kepala sekolah SMP Negeri 01 Rambipuji Jember untuk senantiasa memberikan dukungan lebih terhadap kegiatan pembelajaran berbasis RBL di setiap kelas. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan materil atau non-materil. Diharapkan juga kepada kepala sekolah untuk menambah fasilitas sekolah yang dapat digunakan sebagai ruang analisis dan uji coba peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran berbasis RBL.

2. Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

Diharapkan kepada para guru IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember untuk mulai menggunakan strategi RBL ini dalam pembelajarannya. Serta tetap memberikan masukan dan arahan terkait kegiatan pembelajaran IPS berbasis RBL di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember.

3. Peserta Didik

Diharapkan kepada setiap peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS berbasis RBL. Selain itu, diharapkan pula peserta didik lebih banyak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sosial agar memiliki sikap kepekaan sosial yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, Mae, Magdalena, dan Tin Rustini. "Penerapan Pembelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa Terhadap Lingkungan Sekitar," *Jurnal Pendidikan Konseling* 4, no. 6, (2022): 10255, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10019>.
- Alimuddin, Fauziyyah, Tjang Daniel Chandra, dan Rustanto Rahardi. "Kreativitas dan Proses Berpikir Kreatif Siswa *Field Independent* Dalam Pemecahan Masalah Matematika," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 4, no. 11 (November 2019): 1528-533. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13037>.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: YRAMA WIDYA, 2019.
- Awang, Imanuel Sairo. *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, 2017.
- Bakri, Baiq Fahriatin, Johan Mahyudi, dan Mahsun. "Perempuan di Bidang Politik dalam Surat Kabar Lombok Post Tahun 2019: analisis Wacana Kritis perspektif Teun A. Van Dijk," *LINGUA* 17, no. 1. (Maret 2020): 65-78. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.625>.
- Barkah, Agung, Tria Mardiana, dan Muhammad Japar. "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PKN," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2. (November 2020): 123-36. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3426>.
- Bawamaweni, Arozatulo. "Pengembangan Bahan Ajar Memparafrasekan Puisi "AKU" Berdasarkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)," *Jurnal JRPP* 2, No. 2 (Desember 2019): 310-323. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.631>.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Tajwid Warna: Al-Mitsaq*. Solo: Medina Quran, 2019.

Devita, Rini, dan Cepi Budiyo. "Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 1 Mekarsari Saat Pandemi Covid-19," *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 03, no. 01 (Maret 2022): 29-36. <https://doi.org/10.31980/ba.v3i1.2018>.

Diana, Eka, dan Moh. Rofiki. "Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal," *Jurnal JRPP* 3, no. 2 (Desember 2020): 336-42. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>.

Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1. (2021): 33-54. <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>.

Fahrudin, Ansari, dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan. "Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Hikmah* 18, no. 1 (Januari-Juni 2021): 64-80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.

Faridah. "Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan di SMP Negeri 2 Sabang." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 1, No. 2 (Oktober 2019): 359-376. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1984557>.

Febriani, Meli. "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)," *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 07, no. 01. (Januari 2021): 61-66. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>.

Firmansyah, M., Masrun, dan I Dewa Ketut Yudha S. "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif," *ELASTISITAS: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2. (September 2021): 156-159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>.

- Fzriandina, Alfira, Fitri Alia, dan Yanti Ardian Ningsih. "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Inggris di SD Negeri Kunciran 6." *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, No. 1 (Maret 2020): 53-66. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.473>.
- Hamid, Nur, I Wayan Dasna, dan Habiddin, "Kajian Literatur: Implementasi Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Kimia," *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia* 10, no. 2 (Agustus, 2022): 209-223, <https://doi.org/10.33394/hjkk.v10i2.5873>.
- Hardini, Isriani, dan Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia, 2015.
- Hartati, Fahrudin, dan Nikman Azmin, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa," *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 4 (November, 2021): 1770-1775, <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2574>
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022.
- Hazmi, Nahdatul, "Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran," *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 2, no. 1 (Juni, 2019): 56-65, <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>.
- Hidayat, Tatang, dan Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidik Agama Islam Di Sekolah," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 159-181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>.
- Himawan, Riswanda. "Penerapan Model pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat Di SMP," *Prosiding SAMASTA* (Juni, 2020): 1-6, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7227/0>

- Irwansyah, Muhammad Ferry, & Endah Retnowati, "Efektivitas Worked Example dengan Strategi Pengelompokan Siswa Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Cognitive Load," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (Juni, 2019): 62-74, <http://dx.doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.21452>.
- Jailani, M. Syahrani. "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *PEJ* 4, no. 2. (Desember 2020): 19-23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>.
- Jefri Soni et al. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Digital*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2019.
- Junaedi, Ifan. "Proses Pembelajaran Yang Efektif," *JISAMAR* 3, no. 2 (Mei 2019): 19-25. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86>.
- Karim, Dr. H. Abdul. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Pati: IAIN Kudus, 2015.
- Kurniawati, Weni. "Desain Perencanaan Pembelajaran," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (Januari-Juni 2021): 1-10. Vol. 7 No. 01 (2021): Pendidikan Agama Islam.
- Lestari, Ika, & Linda Zakiyah. *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI, 2019.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, dan Raafiza Putri. "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (Agustus 2020): 244-57. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/986>.
- Mahardini, Tiyara, Firdaus Khaerunisa, Indah Wahyu Waijayanti, dan Moh Salimi. "Research Based Learning (RBL) To Improve Critical Thinking Skills."

Paper presented at 3rd National Seminar on Educational Innovation, Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah, Oktober, 2018.

Mahardini, Tiyyara, Firdaus Khaerunisa, Indah Wahyu Wijayanti, dan Moh Salimi. "Research Based Learning (RBL) To Improve Critical Thinking Skills," *SHEs: Social, Humanities, and Education studies* 1, no. 2. (2018): 466-73. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i2.26816>.

Mapata, Dg., Ulinsa, Andi Alfina Listya Ningrum, Tiolina Evi, Andi Waliana Syaggaf, Muhammad Hasan, Andi Anugrah M., Haerul, Andi Yurni Ulfa, Hani Subakti, Syahira, Ardianto, Nunik Yudaningsih, Jihad Talib, dan Cipta Pramana. *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Mardiah. "Tujuan Pendidikan Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Al-Liqo* 04, no. 01 (Juli 2019): 90-107. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v4i1.18>.

Masril, Mardhiah, dkk., "Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 2 Padang," *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 1 (Januari, 2020): 12-25, <http://repository.upiypk.ac.id/id/eprint/4622>.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*. New Delhi: SAGE Publication India, 2014.

Ntobuo, Nova Elysia, Asri Arbie, dan Lanto M. Kamil Amali. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Riset Berintegrasi Pendidikan Karakter Bagi Guru SMA/SMK Se-Kota Gorontalo," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (Agustus 2019): 124-32. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v3i2.878>.

- Nurani, Yuliani, Sofia Hartati, dan Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Pattanang, Emik, Mesta Limbong, dan Witarsa Tambunan. "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 02. (Juli 2021): 112-20. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/index>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permana, I Made Juni, dan I Wayan Sujana. "Aplikasi Pembelajaran IPS Berbasis Pendekatan Kontekstual," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 1. (2021): 1-9. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32445>.
- Profil UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Rambipuji, Dapodikbud, accessed Juni 15, 2023, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/D095B2B4-8C18-E111-A382-C11636C6B122>.
- Putra, Muhammad Aditya Hidayat, Muhammad Rezki Noor Handy, Bambang Subiyakto, Rusmaniah, dan Norhayati. "Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS," *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial* 2, no. 2. (September 2022): 31-41. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.6221>.

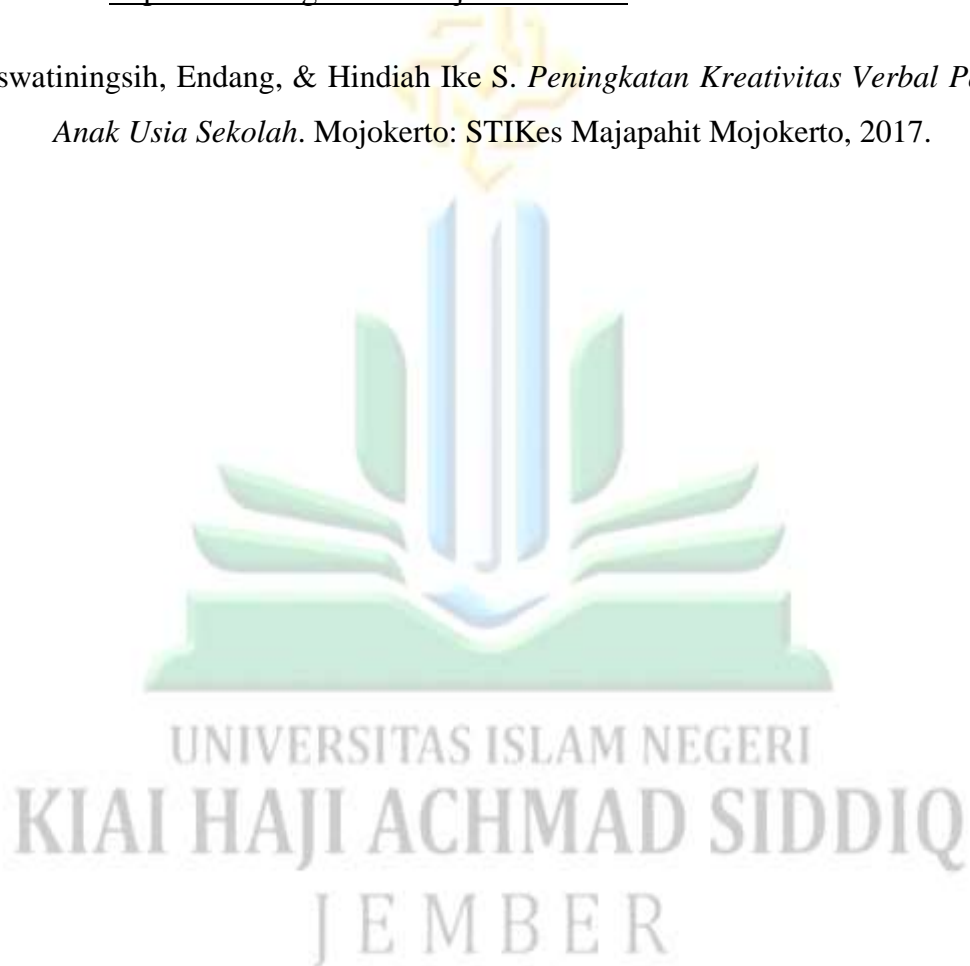
- Rahman, Abdul. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Guepedia, 2021.
- Rahmawan, Deby Indriani. "Pembelajaran Berbasis Riset di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta." Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33. (Januari-Juni 2018): 81-95. <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rizaq, Agung Dwi Bahtiar El. *Perencanaan Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.
- Rohmanurmeta, Fauzatul Ma'rufah, dan Candra Dewi. *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Madiun: UNIPMA Press, 2019.
- Sari, Indra Kartika. "Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2156-163. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1137>.
- Sari, Kurnia Puspita, Neviyarni, dan Indamurni. "Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak SD," *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"* VII, no. 1 (Januari 2020): 44-50. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.44-50>.
- Sariada, I Ketut. "Pembelajaran Berbasis Riset Di Perguruan Tinggi: Peluang, Tantangan Memasuki Era Revolusi Industri 4.0," *Dalam Seminar Nasional Fakultas Seni Pertunjukan*, 2019. 2019: Seni Pertunjukan Nusantara Peluang dan Tantangan : Memasuki Era Revolusi Industri 4.0.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Setiawan, Hasrian Rudi. "Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Cered* 1, no. 1 (Agustus 2021): 504-09.

- Shodiq, Sadam Fajar. "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Revolusi Industri 4.0," *At-Tajdid* 2, No. 02 (Juli-Desember 2018): 216-225. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v2i02.870>.
- Slameto. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Riset," *Jurnal Ilmiah Pendidikan TRISALA* 1, no. 16. (April 2020): 131-44. Vol 1 No 16 (2020): Jurnal Ilmiah Pendidikan TRISALA (April 2020).
- Suardipa, I Putu, dan Kadek Hengki Primayana. "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *WIDYACARYA* 4, no. 2 (September 2020): 88-100. <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Susanti, Dr. Eka, dan Henni Endayani. *Konsep Dasar IPS*. Medan: Widya Puspita, 2018.
- Sutikno, Laila Fatmawati, dan Rustini Rahayu. "Penerapan Model *Research Based Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran IPA tentang Magnet pada Siswa Kelas IV SD Negeri Rangkah Tahun 2021/2011," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*. Universitas Ahmad Dahlan, 2021.
- Tiwa, Tellma M., "Pengaruh Kreativitas Verbal terhadap Keterampilan Berbicara pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no.15 (Agustus, 2023): 753-65, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8388822>.
- Wahab, Abdul Aziz. *Konsep Dasar IPS*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Widyanto, I Putu, dan Endah Tri Wahyuni. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran,” *Satya Sastraharing* 4, No. 2 (November 2022): 16-35. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>.

Yusanto, Yoki. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif,” *Journal of Scientific Communication* 1, no. 1. (April 2019): 1-13. <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

Yuswatiningsih, Endang, & Hindiah Ike S. *Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2017.



Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Fitri Amalia

NIM : T20199073

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Juli 2023

Saya yang menyatakan



METER
JEMBER
244KX602895705

Ade Fitri Amalia

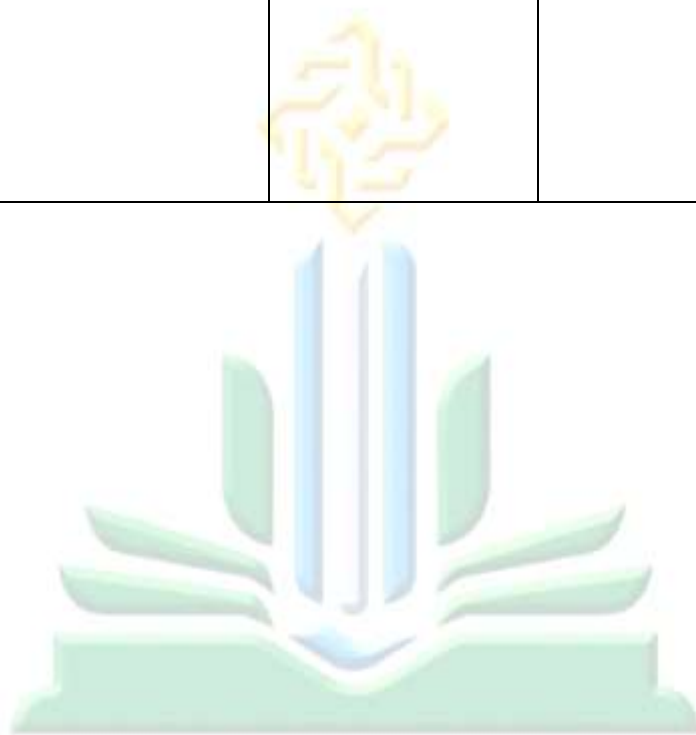
NIM T20199073

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Strategi Research Based Learning dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> Strategi Research Based Learning Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS Pelaksanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS Evaluasi strategi RBL dalam pembelajaran IPS. 	<ol style="list-style-type: none"> Primer: <ol style="list-style-type: none"> Guru IPS kelas VII A dan VII B SMP Negeri 1 Rambipuji Siswa-siswi kelas VII A dan VII B SMP Negeri 1 Rambipuji Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> Dokumenter Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis dan pendekatan penelitian: menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus Tempat penelitian: SMP Negeri 01 Rambipuji Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan strategi research based learning dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 rambipuji jember tahun pelajaran 2022/2023? Bagaimana pelaksanaan strategi research based learning dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 rambipuji jember

				<p>4. Teknik analisis data: Menggunakan model Miles and Huberman (1984)</p> <p>5. Keabsahan data: a. Triangulasi metode b. Triangulasi sumber</p>	<p>tahun pelajaran 2022/2023?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi strategi research based learning dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 rambipuji jember tahun pelajaran 2022/2023?</p>
--	--	--	--	---	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3 Surat Ijin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-1229/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 01 Rambipuji Jember
Jln. Dr. Sutomo No. 1, Rambipuji, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199073
Nama : ADE FITRI AMALIA
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Strategi Research Based Learning dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Setiyo Martono

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Maret 2023

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 4 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

A. Pengantar Wawancara

Wawancara ini ditujukan kepada narasumber, yakni guru IPS kelas VII di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dan Peserta didik kelas VII B di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Implementasi Strategi Research Based Learning dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1. Informasi yang diperoleh dari narasumber sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Implementasi Strategi Research Based Learning dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.
2. Data yang ditanyakan oleh peneliti semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian. Dengan demikian, narasumber tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan yang ada.

B. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin ingin melakukan kegiatan wawancara.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Pertanyaan yang ditanyakan boleh diambil dari luar konteks pertanyaan yang tertera (menyesuaikan dengan jawaban dari narasumber).
5. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

C. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Subvariabel	Indikator
Implementasi Strategi <i>Research Based Learning</i> dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	a. Perencanaan pembelajaran	1) Merumuskan tujuan pembelajaran 2) Mengorganisasikan materi dan bahan ajar 3) Membuat silabus 4) Membuat RPP 5) Merumuskan permasalahan pengamatan
	b. Pelaksanaan pembelajaran	1) Pelaksanaan kegiatan pendahuluan 2) Pelaksanaan kegiatan inti 3) Pelaksanaan kegiatan penutup
	c. Evaluasi pembelajaran	1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar 2) Menyusun instrumen evaluasi 3) Menganalisis hasil evaluasi 4) Memberikan tindak lanjut

D. Format Wawancara dan Daftar Pertanyaan

1. Guru IPS kelas VII SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

a. Jadwal Wawancara

- 1) Hari, tanggal :
- 2) Waktu mulai dan selesai :

b. Identitas informan

- 1) Nama :
- 2) Jenis kelamin :
- 3) Jabatan :

c. Pertanyaan Penelitian

1) Perencanaan Pembelajaran

- a) Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan tahap perencanaan strategi RBL pada pembelajaran Bapak/Ibu?

2) Pelaksanaan Pembelajaran

- a) Hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan pada pelaksanaan kegiatan pembuka sesuai dengan silabus dan RPP yang sesuai dengan strategi RBL dalam pembelajaran?
- b) Hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan pada pelaksanaan kegiatan inti sesuai dengan silabus dan RPP yang sesuai dengan strategi RBL dalam pembelajaran?
- c) Hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan pada pelaksanaan kegiatan penutup sesuai dengan silabus dan RPP yang sesuai dengan strategi RBL dalam pembelajaran?

3) Evaluasi Pembelajaran

- a) Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran yang sesuai dengan strategi RBL untuk peserta didik?

2. Guru IPA Kelas VII SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

a. Jadwal Wawancara

- 1) Hari, tanggal :
- 2) Waktu mulai dan selesai :

b. Identitas informan

- 1) Nama :
- 2) Jenis kelamin :
- 3) Jabatan :

c. Pertanyaan Penelitian

1) Perencanaan Pembelajaran

- a) Bagaimana Ibu mempersiapkan tahap perencanaan pembelajaran IPA yang akan dikolaborasikan dengan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi RBL?

2) Pelaksanaan Pembelajaran

- a) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, bagaimana caranya agar pembelajaran IPA dan IPS yang dilakukan dapat berjalan dengan baik?

3) Evaluasi Pembelajaran

- a) Apakah tahap evaluasi yang digunakan pada pembelajaran IPA sama dengan tahap evaluasi pembelajaran IPS?

3. Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

a. Jadwal Wawancara

- 1) Hari, tanggal :
- 2) Waktu mulai dan selesai :

b. Identitas informan

- 1) Nama :
- 2) Jenis kelamin :
- 3) Jabatan :

c. Pertanyaan Penelitian

1) Perencanaan Pembelajaran

- a) Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan peserta didik ketika memulai pembelajaran?
- b) Bagaimana biasanya bapak/Ibu guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya?
- c) Bagaimana cara yang biasa dilakukan Bapak/Ibu guru untuk memulai materi baru?

2) Pelaksanaan Pembelajaran

a) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis RBL di kelas?

3) Evaluasi Pembelajaran

a) Bagaimana bentuk penugasan yang diberikan guru dalam kelas?



PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Observasi ini dilakukan di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dengan maksud untuk mengetahui “Implementasi Strategi *Research Based Learning* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Adapun hal-hal yang diamati yaitu:
 - a. Tahap perencanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember
 - b. Tahap pelaksanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember
 - c. Tahap evaluasi strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi diajukan kepada kepala SMP Negeri 01 Rambipuji Jember dengan tujuan mendapatkan data tentang struktur organisasi sekolah.
2. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan foto kegiatan penelitian di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember.


Lampiran 5 Silabus Kelas VII

Nomor Pokok Sekolah Nasional

2	0	5	2	3	8	7	4
---	---	---	---	---	---	---	---

Nomor Identitas Sekolah

2	0	1	0	5	2	4	1	5	0	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



SILABUS
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS 7 SEMESTER 1 DAN 2
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 01 RAMBIPUJI JEMBER
DESA/KELURAHAN : RAMBIPUJI
KECAMATAN : RAMBIPUJI
KOTA/KABUPATEN : JEMBER
PROVINSI : JAWA TIMUR
GURU MAPEL : KUSTIASI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 196906252005012007

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 01 Rambipuji Jember
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas Semester : VII/ 1 & 2 (Genap – Ganjil)
 Jumlah Pertemuan : 80 JP
 Standar Kompetensi :

- KI 1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia ✓ Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia ✓ Membandingkan sebaran dan kepadudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun ✓ Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie ✓ Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang ✓ Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang ✓ mencari solusi terhadap dampak interaksi antar ruang 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes Tertulis dan lisan tentang potensi sumber daya udara, tanah, air, hutan, tambang dan sumber daya laut di daerah setempat <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi 	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Referensi lain yang relevan ✓ Internet (jika tersedia) ✓ Peta Indonesia ✓ Atlas Indonesia ✓ Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/ Mts kis VII ✓ Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/ Mts kis VII ✓ Ensiklopedia ✓ Media cetak/elektronik ✓ Lingkungan sekitar ✓ Internet
4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Sumber Daya Manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas kesehatan, kesejahteraan keragaman etnik (aspek-aspek budaya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie ✓ Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang ✓ Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang ✓ mencari solusi terhadap dampak interaksi antar ruang 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes Tertulis dan lisan tentang potensi sumber daya udara, tanah, air, hutan, tambang dan sumber daya laut di daerah setempat <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi 	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Referensi lain yang relevan ✓ Internet (jika tersedia) ✓ Peta Indonesia ✓ Atlas Indonesia ✓ Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/ Mts kis VII ✓ Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/ Mts kis VII ✓ Ensiklopedia ✓ Media cetak/elektronik ✓ Lingkungan sekitar ✓ Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2	Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelengkapan social budaya.	Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menganalisis interaksi sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan ✓ Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasarkan lembaga yang ada di masyarakat ✓ Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan 	20 JP	
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelengkapan sosial budaya.	Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik).	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat daftar kebutuhan dan kelengkapan barang dalam keluarga ✓ Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan ✓ Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan pasar. 	20 JP	
3.3	Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran- permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	Konsep kebutuhan dan kelengkapan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. Permintaan, penawaran, harga, dan pasar.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi kebutuhan dan kelengkapan barang dalam keluarga ✓ Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan ✓ Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan pasar. 	20 JP	
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengkomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praktasera ✓ Membandingkan karakteristik kehidupan 	20 JP	
3.4	Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa pra	Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa pra	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengkomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praktasera ✓ Membandingkan karakteristik kehidupan 	20 JP	

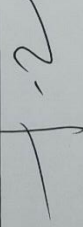
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
aksara sampai masa Buddha, dan Islam. 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam	Hindu Buddha secara kronologis. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis.	masa Hindu-Buddha, dan masa Islam. <input checked="" type="checkbox"/> Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesipada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam			

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP



Drs. Setyo Martono
NIP. 196803251990011002

Selasa, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7


Kustiasti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196906252005012007

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RBL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Guru	: Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	Alokasi waktu	: 2 JP (2x45 menit)
Sekolah	: SMPN 1 Rambipuji	Tema	: Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Mapel	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Sub tema	: Kegiatan Ekonomi (Produksi)
Kelas/semester	: VII/genap		

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk	3.3.1 Menganalisis pengertian kegiatan produksi
	3.3.2 Memerinci jenis-jenis kegiatan produksi
	3.3.3 Menganalisis faktor kegiatan produksi

keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	
4.3. Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3.1 Mendesain video tentang materi kegiatan produksi (P5) 4.3.2 Mendesain laporan tentang kegiatan produksi (P5)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis pengertian kegiatan produksi dengan baik melalui komunikasi interaktif dalam kelas
2. Siswa mampu memerinci jenis-jenis kegiatan produksi dengan baik melalui kegiatan riset atau penelitian lapangan
3. Siswa dapat menganalisis faktor kegiatan produksi dengan benar melalui kegiatan riset atau penelitian lapangan
4. Siswa dapat mendesain video tentang materi kegiatan produksi menggunakan berbagai aplikasi dengan benar melalui proses penugasan secara kelompok
5. Siswa dapat mendesain laporan tentang kegiatan produksi dengan baik melalui proses penugasan secara kelompok.

D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran: *student center*
2. Strategi Pembelajaran: *Research Based Learning (RBL)*
3. Metode Pembelajaran: *Problem Solving*

E. Alat, Sumber, dan Media Pembelajaran

1. Alat :
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
2. Sumber :
 - a. Buku paket BSE Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX SMP/MTS (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2018), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
3. Media :
 - a. Modul
 - b. *Worksheet*

F. Urutan Kegiatan Pembelajaran

<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama2. Peserta didik bersama guru melakukan pengecekan kehadiran3. Peserta didik melakukan kuis kebangsaan4. Peserta didik dan guru mengkondisikan keadaan kelas bersama5. Peserta didik bersama guru menyampaikan tujuan pembelajaran6. Peserta didik bersama pendidik melakukan orientasi materi7. Peserta didik bersama pendidik melakukan orientasi masalah yang akan digunakan dalam kegiatan pengamatan	<p>Waktu: 15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Tahap <i>Exposure</i><ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diarahkan untuk mengamati penjelasan tentang kegiatan produksi melalui komunikasi interaktifb. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besarc. Peserta didik diarahkan melakukan diskusi untuk menentukan permasalahan dan subjek yang akan diamati.b. Tahap <i>Experience</i><ol style="list-style-type: none">a. Setiap kelompok melakukan pengamatan dan mengumpulkan data di lapangan terkait permasalahan kegiatan produksib. Setiap kelompok melakukan uji coba sesuai dengan hasil pengamatan yang telah ditemukan dan langkah kerja yang ada di <i>worksheet</i> masing-masingc. Tahap <i>Capstone</i><ol style="list-style-type: none">a. Setiap kelompok men-<i>display</i> produk yang telah dibuat kepada teman sekelasnyab. Setiap kelompok mempresentasikan produk tersebut sesuai dengan hasil riset yang didapat sebelumnya	<p>Waktu: 60 menit</p>

<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi dengan membuat kesimpulan dari materi secara bersama-sama melalui komunikasi interaktif 2. Peserta didik menerima tugas rumah membuat laporan pengamatan dan display produk 3. Peserta didik mendapatkan pengarahannya untuk belajar di rumah, dan mempersiapkan diri untuk materi selanjutnya 4. Peserta didik dan guru menutup pelajaran dengan doabersama dan salam. 	<p>Waktu: 15 menit</p>
--	------------------------

G. Penilaian Pembelajaran

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam bekerjasama, menghargai setiap pendapat yang ada, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.	Melakukan tes tertulis dan tanya jawab terkait materi tentang kegiatan produksi.	Pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi, baik dalam sistematika penyampaian, penguasaan materi, hingga cara berkomunikasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Setiyo Martono
NIP. 196803251990011002

Jember, 21 Maret 2023

Guru Mata Pelajaran

Kustiasi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 196906252005012007

Lampiran 7 Lembar Wawancara Peserta Didik

LEMBAR WAWANCARA

WAWANCARA 1

Pewawancara: Nova Margariza Putri Rahayu (28)

Narasumber: Ibu Ita (Ibu Rumah Tangga)

PERTANYAAN	JAWABAN
Apa sumber daya yang digunakan Ibu untuk memasak sehari-hari?	Biasanya saya menggunakan Gas LPG
Biasanya beli di mana, Bu?	Biasanya beli di warung atau Indomaret terdekat
Berapa harganya, Bu?	Biasanya 19.000, kalau lagi naik jadi 20.000
Apakah Ibu ada kesulitan dalam pemakaian gas tersebut?	Ada, terkadang saat ingin membeli gas di warung, warungnya tutup. Dan juga dalam hal pemasangan gas tersebut
Oh, biasanya kalau ada kekurangan pasti ada kelebihan. Apa kelebihan dari penggunaan gas tersebut?	Pemakaiannya praktis, dan hemat pemakaian.

DOKUMENTASI:



WAWANCARA 2

Pewawancara: Anisa Maulia Firda A. (06)

Narasumber: Ibu Asiya (Ibu Rumah Tangga)

PERTANYAAN	JAWABAN
Ibu setiap harinya menggunakan bahan bakar apa untuk memasak sehari-hari?	Saya menggunakan gas LPG
Bagaimana jika gas LPG yang Ibu pakai habis?	Saya isi ulang ke warung-warung terdekat
Bagaimana jika warung tersebut tutup?	Saya biasanya mencari di warung-warung lain dan juga indomart terdekat
Apa daya ganti untuk sumber daya yang ibu pakai (gas LPG)?	Biasanya saya menggunakan tungku dari batu bata yang menggunakan kayu bakar
Apakah ada kekurangan atau kesulitan dari penggunaan bahan bakar tersebut?	Ada
Apa saja?	Proses membakar lama dan tidak praktis juga

DOKUMENTASI:



WAWANCARA 3

Pewawancara: Raisah Nadya Shafa (30)

Narasumber: Ibu Tumini (Ibu Rumah Tangga)

PERTANYAAN	JAWABAN
Ibu menggunakan bahan bakar apa untuk memasak sehari-hari?	Saya menggunakan kompor gas
Apakah Ibu tau bahwa ada bahan bakar selain kompor gas?	Yang saya tau hanya kompor listrik dan tungku yang disuguhi kayu bakar sebagai bahan bakarnya
Menurut Ibu, tungku kan membutuhkan kayu bakar sebagai bahan bakar. Bagaimana jika kayu bakar tersebut langka atau susah untuk dicari?	Menurut saya lebih baik menggunakan arang sisa bakar kayu tersebut untuk bahan bakar pengganti
Apakah ada kekurangan dari hal tersebut?	Ada, cara menghidupkannya dan mendapatkan kayu bakar tersebut.

DOKUMENTASI:



WAWANCARA 4

Pewawancara: Nova Margariza Putri Rahayu (28)

Narasumber: Ibu Ririn (Ibu Rumah Tangga)

PERTANYAAN	JAWABAN
Menurut Ibu, apakah kayu bakar dapat menggantikan pemakaian kompor gas untuk kebutuhan sehari-hari?	Bisa saja. Karena memang kayu bakar ini merupakan salah satu energi alternatif dari penggunaan kompor gas itu sendiri.
Jika kayu bakar tersebut menjadi langka atau susah ditemukan, kira-kira adakah energi alternatif lain yang dapat digunakan?	Ada. Seperti arang kayu atau batok.
Dari energi alternatif yang Ibu sebutkan tadi, kira-kira kesulitan apa yang ditemui?	Kesulitannya saat mencari bahan tersebut. karena bahan arang kayu atau batok itu jarang ditemukan. Harganya juga lumayan mahal. Lalu pemakaiannya juga agak sulit.

DOKUMENTASI:



Lampiran 8 Format Laporan Peserta Didik

**PRODUKSI BRIKET DALAM UPAYA MENGATASI
KELANGKAAN BAHAN BAKAR DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT DESA ... KECAMATAN ... KABUPATEN ...**

(isi sesuai tempat penelitian)

LAPORAN PENELITIAN

**(GAMBAR LOGO SMPN 1 RAMBIPUJI
UKURAN 5X5 CM)**



Disusun Oleh:

1. nama anggota (No. Absen)

2.

3.

Dst

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 01 RAMBIPUJI
JEMBER**

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

**KATA PENGANTAR (font Times New Roman ukuran 14 pt,
bold)**

Isi dari kata pengantar bisa cari dan meniru di google saja. Isi dari kata pengantar menggunakan font Times New roman dengan ukuran 12 pt, spasi 1,5.



DAFTAR ISI (font Times New Roman ukuran 14 pt, bold)

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Fokus Penelitian
C. Tujuan penelitian
BAB II PEMBAHASAN
A.
B.
C. Dst.
BAB III KESIMPULAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang (font TNR, 12 pt, bold)

Berisi tentang alasan mengapa penelitian ini dilakukan.

Contoh:

Penelitian ini dilakukan karena telah ditemukannya berbagai macam permasalahan yang mencakup pemanfaatan bahan bakar di lingkungan masyarakat. Dari hasil wawancara dengan masyarakat, peneliti menemukan bahwasannya....

B. Fokus Penelitian

Berisi tentang hal apa saja yang akan dibahas pada laporan.

Contoh:

Penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana pemanfaatan briket sebagai bahan bakar alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat?
2. Bagaimana proses pembuatan briket yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar pengganti di masyarakat?
3. Dst.

C. Tujuan Penelitian

Berisi tentang tujuan apa yang akan dicapai pada penelitian ini. Penulisan tujuan penelitian sama dengan fokus penelitian, anda hanya dapat menambah kalimat “Untuk mengetahui” di awal kalimat, dan menghapus tanda tanya di akhir kalimat.

Contoh:

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. **Untuk mengetahui** bagaimana pemanfaatan briket sebagai bahan bakar alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
2. **Untuk mengetahui** bagaimana proses pembuatan briket yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar pengganti di masyarakat
3. Dst.

BAB II

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, anda dapat menulis hasil temuan yang anda temukan di lapangan. Seperti hasil wawancara yang anda lakukan dengan narasumber, langkah-langkah untuk membuat briket, dst, yang sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah di tulis di bab 1.

Hasil temuan yang dibahas dalam bab 2 ini dapat dikelompokkan dan ditulis dalam beberapa sub-bab.

Contoh:

A. Pemanfaatan Briket Sebagai Bahan Bakar Alternatif

Isi pembahasan menyesuaikan sub judul di atas

B. Proses Pembuatan Briket

C. Dst.



BAB III

PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan ini diambil dari pembahasan yang telah dirumuskan di bab 2. Cukup ambil saja poin-poin penting yang ada di pembahasan sebelumnya.

Contoh:

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Pemnfaatan briket sebagai bahan bakar alternatif merupakan hal yang bagus untuk dilakukan guna menekan jumlah kelangkaan bahan bakar di desa ... kecamatan ... kabupaten ...
2. Dst.



Lampiran 9 Lembar Evaluasi Peserta Didik

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Penilaian Kerja : Menjawab Soal Uraian

Kelas : VII B

NO	NAMA	NILAI
1.	Aditya Janitra Krisnohadi	
2.	Adlimuttaqi Tristan Balawan Santoso	
3.	Ahmad Jawahirul Azka	
4.	Albi Aurel Aprilita	
5.	Albyan Maulana Putra Herlanko	
6.	Anisa Maulia Firda Azis	
7.	Aprilia Ayu Widhia Putri	
8.	Aprilia Nur Aini	
9.	Bela Cantika Putri	
10.	Cahya Kamila Ayudya	
11.	Chairunisa Putri Sugiarto	
12.	Dzaky Almer Ghaisan	
13.	Elvia Syafa Maidah	
14.	Emha Berlian Kamal	
15.	Fanzah Aulia Nur Rahmasari	
16.	Gendis Sari Rahayu Larasati	
17.	Indina Putri Salisa Rahmat	
18.	Janete Firza Taralavita	
19.	Kevin Satria Putra Kurniawan	
20.	Keysya Fiyandika Putri	
21.	Laisa Firdausi Ramadani	
22.	Maulvi Navil Ahmad	
23.	Michel Muhammad Putra Puspita	
24.	Muhammad Bintang Alfarizi	
25.	Muhammad Rafiif Wijdaan Shaffan	
26.	Nadzila Ayu Rahmadhani	
27.	Nayara Manda Armadita	
28.	Nova Margariza Rahayu Putri	
29.	Raffa Rizallul Cahyono	
30.	Raisah Nadya Shafa	
31.	Reina Zea Puspita S	
32.	Siti Zaenab	
33.	Latifahani Alba Nuril Hikami	

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Penilaian Kerja : Sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung

Kelas : VII B

NO	ASPEK	INDIKATOR	JUMLAH BUTIR	PERNYATAAN	SKALA			
					SS	S	TS	STS
1.	Sikap	Melakukan diskusi selama kegiatan pembelajaran	1	Saya ikut mengambil bagian dalam kegiatan diskusi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung				
2.	Minat	Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mencari sumber informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran	2	Saya mencari informasi lebih terkait materi yang diajarkan				
				Saya menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan				
3.	Konsep diri	Mengukur kemampuan mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dan langkah kerja yang telah diberikan	1	Saya mampu mengerjakan tugas yang telah diberikan sesuai dengan instruksi dan langkah kerja yang telah diberikan dan dicontohkan oleh guru				
4.	Nilai	Menunjukkan keyakinan atas kemampuan guru	1	Saya meyakini bahwa materi yang diberikan oleh guru sangat mudah untuk dipahami				
5.	Moral	Menunjukkan perilaku jujur dengan berusaha mengerjakan tugas secara maksimal tanpa mencontek orang lain	1	Saya berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas tanpa mencontek orang lain				

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Penilaian kerja : Membuat briket

Nama :

Kelas : VII/B

No.	Aspek Nilai	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan sesuai dengan lembar kerja						
2.	Menghaluskan arang batok sampai halus						
3.	Mencampurkan bubuk batok dengan tapioka hingga mendapatkan tekstur yang sesuai						
4.	Mencetak adonan briket dengan cetakan yang sesuai						
5.	Mengeringkan adonan briket hingga kering dan dapat digunakan						
Jumlah							
Rata-rata skor: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10 Lembar Penilaian Laporan Peserta Didik

PENILAIAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :

2. Jangka Waktu Penelitian :

3. Biaya Penelitian : Rp.....(.....)

Hasil Penilaian : Baik Sekali Baik
 Cukup Kurang
 Kurang Sekali

Yang perlu perbaiki:

- a. Judul
- b. Pendahuluan
- c. Hasil Analisis dan Pembahasan
- d. Kesimpulan dan Rekomendasi
- f. Bahasa
- g. Format

Catatan:
Baik sekali (850 – 1000), Baik (710 – 840), Cukup (610 – 700), Kurang (450 – 600) dan Kurang Sekali (0 – 440)

Kota, tanggal, bulan, tahun
Penilai,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Nama Jelas

Lampiran 11 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara 1

1. Jadwal wawancara

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023
- b. Waktu mulai dan selesai : 08.00 - 09.30 WIB

2. Identitas informan

- a. Nama : Kustiati, S.Pd., M.Pd.
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Jabatan : Guru IPS SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu mempersiapkan tahap perencanaan strategi RBL pada pembelajaran Bapak/Ibu?	Begini, dalam tahap perencanaan dengan RBL ini secara umum saya menyusun beberapa hal terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan. Hal-hal ini diantaranya ada tujuan, menentukan materi, lalu silabus dan RPP. Nah, hal-hal mendasar tersebut saya susun agar nanti saya mudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPS. Kan pembelajaran IPS ini cukup kompleks pembahasannya. Jadi sebisa mungkin saya selaku guru dapat menyajikan materinya dengan semenarik mungkin. Kegiatan pembelajarannya juga <i>insyaallah</i> akan lebih tersusun rapih dan teratur.
2.	Bagaimana Ibu merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan strategi RBL?	Kalau untuk menyusun tujuan pembelajaran ini tidak bisa sembarangan. Karena tujuan pembelajaran itu menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang telah dilakukan. Kalau kita sembarangan menyusun tujuan pembelajaran, maka hasil yang akan diperoleh dari pembelajaran tersebut juga akan sembarangan pula.

		<p>Kalau tujuan pembelajaran IPS yang saya ampu ini, biasanya saya membuatnya berdasarkan KI, KD, dan IPK yang ada. KI, KD, dan IPK juga tidak bisa sembarangan, karena sudah ada aturan tersendiri untuk ketiga hal tersebut. setelah KI, KD, dan IPK sesuai, maka saya bisa langsung membuat tujuan. Namun, dalam pembelajaran IPS berbasis RBL ini, tujuan yang saya buat harus mengedepankan peran siswa itu sendiri. Maksudnya adalah saya memfokuskan sebagian besar pembelajaran ini hanya untuk siswa. Jadi, dari siswa dan untuk siswa. nantinya tujuan pembelajaran ini akan menjadi tolak ukur seberapa berhasilkah pembelajaran IPS yang saya sampaikan ke anak-anak.</p>
3.	<p>Bagaimana proses Ibu dalam mengorganisasikan materi dan bahan ajar yang diperlukan untuk pembelajaran yang akan dilakukan?</p>	<p>Untuk materi pembelajaran, tentunya kami sebagai guru IPS juga sudah menyiapkannya terlebih dahulu. Tujuannya tidak lain dan tidak bukan ya agar saya selaku guru tidak bingung saat menyampaikan materi nantinya, dan tentunya materi yang disampaikan bisa runtut. Apalagi saya kan memakai strategi RBL pada pelajaran IPS materi kelangkaan ini. Jadi materi yang saya sampaikan haruslah runtut agar siswa saya tau bagaimana bisa kelangkaan ini terjadi mulai awal hingga akhir. Selain itu juga agar siswa saya nantinya tidak bingung saat melakukan riset di lapangan, maka dari itu saya harus memastikan bahwa materi yang saya sampaikan nantinya dapat dipahami secara runtut. Ini juga berfungsi agar pembelajaran yang ditempuh anak-anak lebih efektif dan efisien.</p>
4.	<p>Bagaimana Ibu menyusun RPP yang sesuai dengan strategi RBL untuk pembelajaran yang akan dilakukan?</p>	<p>Jadi begini, RPP disusun agar pembelajaran anak-anak terkesan lebih runtut. Karena dikhawatirkan ketika pembelajaran saya tidak memakai RPP, maka pembelajaran IPS yang dilakukan tidak sesuai urutan. Saya khawatir kalau</p>

		<p>kegiatan riset yang akan dilakukan anak-anak menjadi kacau. Jadi, saya menyusun RPP ini sesuai dengan runtutan kegiatan pembelajaran berdasarkan strategi yang saya pakai, yakni RBL. RPP yang saya susun ini menyesuaikan juga dengan kemampuan siswa yang saya bimbing. Karena siswa yang saya bimbing ini masih kelas 7, maka kegiatan penelitian yang akan mereka tempuh juga merupakan penelitian sederhana saja. Memang benar kalau biasanya RBL ini dipakai pada jenjang yang lebih tinggi seperti SMA. Namun saya mulai sedini mungkin mengajarkan kepada mereka bagaimana melakukan riset dengan baik dan benar, terutama pada bagian mengambil data lapangan dengan melakukan wawancara kepada narasumber terkait. Kemudian mereka juga saya ajari unntuk menyusun laporan, ya meskipun hanya berupa laporan sederhana. Namum saya rasa hal-hal kecil seperti ini memang lebih baik diajarkan dari awal saja, agar mereka tidak kaget saat dihadapkan pada pembelajaran yang serupa.</p>
5.	<p>Hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan pada pelaksanaan kegiatan pembuka sesuai dengan silabus dan RPP yang sesuai dengan strategi RBL dalam pembelajaran?</p>	<p>Biasanya, di kegiatan pembuka saya berikan gambaran umum materi yang akan dipelajari. Setelah itu, saya kaitkan dengan kehidupan nyata di sekitar sekolah atau di lingkungan sekitar siswa. Biasanya saya awali dengan hal-hal umum seperti do'a, mengaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari hari itu, dan kadang saya melakukan komunikasi interaktif dengan melakukan kegiatan tanya jawab sekilas saja. Kalau dikaitkan dengan strategi RBL yang saya terapkan, kegiatan pembuka ini isinya hampir sama dengan strategi yang lain. Hanya saja, saya tekankan pada realita sosial di kehidupan masyarakat yang akan dianalisis nanti.</p>

6.	Hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan pada pelaksanaan kegiatan inti sesuai dengan silabus dan RPP yang sesuai dengan strategi RBL dalam pembelajaran?	Untuk kegiatan inti itu sendiri, saya tetap mengikuti langkah-langkah atau sintaks dari strategi RBL tersebut. adapun langkah-langkah tersebut saya peroleh dari buku pedoman yang sudah ada, yang kemudian saya sesuaikan kembali dengan tingkat kemampuan peserta didik saya. Adapun sintaksnya dibagi menjadi tiga tahap, yaitu <i>eksposure</i> , <i>experience</i> , dan <i>capstone</i> .
7.	Hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan pada pelaksanaan kegiatan penutup sesuai dengan silabus dan RPP yang sesuai dengan strategi RBL dalam pembelajaran?	Untuk kegiatan terakhir ini biasanya saya lebih mengarahkan mereka untuk bisa menyusun laporan penelitian, meskipun format laporannya sangat sederhana. Ini dikarenakan tingkat pendidikan mereka juga masih terlalu dini apabila langsung saya berikan format laporan yang lengkap seperti pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik SMA ataupun kuliah. Meski begitu, format laporan yang saya berikan sudah mencakup hal-hal utama yang harus ada dalam laporan, seperti pembuka, pembahasan, dan penutup. Masing-masing bab tersebut juga memiliki beberapa poin, seperti latar belakang permasalahan, tujuan, fokus, hingga penutup. Jadi saya rasa laporan yang mereka buat juga sudah cukup baik dan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Selain laporan juga saya memberi tugas membuat video dokumentasi tentang proses pembuatan briket yang telah mereka lakukan. Jadi mereka tidak hanya melaporkan secara tertulis saja, tapi juga melaporkan secara visual. Untuk selebihnya, masih sama dengan strategi pembelajaran yang lain, seperti memberi kesimpulan pembelajaran, refleksi, do'a, dan salam.
8.	Bagaimana Ibu melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan strategi RBL?	Sebenarnya kegiatan evaluasi ini saya lakukan selama pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Misalnya saya mengadakan kegiatan tanya jawab sederhana bersama para siswa di awal dan akhir pembelajaran

		sebagai penguatan saja. Kalau dikelompokkan secara khusus, penilaian saya ini terbagi menjadi tiga, yakni penilaian kognitif, afektif, sama psikomotor. Secara garis besar, penilaian afektif ini berfokus pada tingkat pemahaman siswa. Penilaian afektif berfokus pada sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian psikomotor berfokus pada keterampilan siswa dalam mengembangkan hal-hal yang telah dipelajari.
--	--	--



B. Wawancara 2

1. Jadwal wawancara

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023
- b. Waktu mulai dan selesai : 10.00 - 10.30 WIB

2. Identitas informan

- a. Nama : Ibu Vita
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Jabatan : Guru IPA SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu mempersiapkan tahap perencanaan pembelajaran IPA yang akan dikolaborasikan dengan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi RBL?	<p>Sebenarnya sama saja seperti biasanya, membuat RPP, menentukan media, dan lain sebagainya. Cuma yang harus mesti diperhatikan lagi itu tentang materi yang akan digunakan. Nyambung apa enggak sama materi IPS yang mau kita ajak kolaborasi bareng.</p> <p>Memang benar adanya kalau pembelajaran IPA ini ada yang sejalan dengan pembelajaran IPS. Kebetulan Bu Kus juga mengajak saya untuk melakukan kolaborasi pembelajaran antara materi IPA yang saya ajar dengan materi IPS yang beliau ajar. Pada pembelajaran tersebut, kebetulan materi ajar yang berkesinambungan ini ada pada bab 6 tentang pemanfaatan energi. Kemudian setelah saya lihat strategi yang hendak digunakan, sepertinya memang akan terasa jauh lebih efektif.</p>

		Jadilah kami melakukan pembelajaran kolaboratif tersebut
2.	Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, bagaimana caranya agar pembelajaran IPA dan IPS yang dilakukan dapat berjalan dengan baik?	Kalau pelaksanaan sudah dapat dipastikan hampir sama ya, Mbak. Cuma mungkin ada beberapa hal yang berbeda, ya namanya juga matapelajarannya berbeda. Tapi saya sama Bu Kus coba menyelaraskannya, karena memang saling berhubungan. Saya sama Bu Kus ini kolaborasinya hanya sampai kegiatan pengamatan di lapangan saja. Jadi untuk kegiatan selanjutnya sudah berbeda.
3.	Apakah tahap evaluasi yang digunakan pada pembelajaran IPA sama dengan tahap evaluasi pembelajaran IPS?	Untuk tahap evaluasi tergantung masing-masing guru saja. Kalau saya cukup membuat video presentasi, kalau Bu Kus paling membuat laporan. Untuk video presentasi saya, saya beri perintah untuk menjelaskan macam-macam energi yang mereka temukan selama kegiatan pengamatan itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Wawancara 3

1. Jadwal wawancara

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 06 April 2023
- b. Waktu mulai dan selesai : 08.00 – 08.15 WIB

2. Identitas informan

- a. Nama : Kevin Satria Putra Kurniawan
- b. Jenis kelamin : Laki-laki
- c. Jabatan : Siswa Kelas VII B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan peserta didik ketika memulai pembelajaran?	Biasanya berdoa, membaca buku paket, sama mengulang materi.
2.	Bagaimana biasanya Bapak/Ibu guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya?	Pakai tanya jawab
3.	Bagaimana cara yang biasa dilakukan Bapak/Ibu guru untuk memulai materi baru?	Biasanya disuruh memperhatikan lingkungan sekitar.
4.	Bagaimana penerapan kegiatan inti dari pembelajaran di kelas?	Pembelajaran IPS untuk materi produksi itu kita membuat briket bersama-sama di kelas. Pembuatan briket tersebut karena melihat kalau masyarakat masih bergantung pada bahan bakar gas LPG pada setiap kegiatan produksi. Setelah kita teliti kembali, kita menemukan bagaimana kalau gas LPG menjadi langka? Karena itu kami memutuskan untuk mencari dan membuat bahan bakar alternative yang gampang dibuat dan dipakai. Jadi kita membuat briket saja. Langkah-langkah membuat briket sudah disusun oleh Bu Kus di lembaran

		kerja, jadi kita tinggal ikuti langkah-langkah itu. Awal-awal gagal total, briketnya tidak mau menyatu, trus kita coba lagi sampai akhirnya berhasil.
5.	Bagaimana bentuk penugasan yang diberikan guru dalam kelas?	Tugasnya membuat laporan, sama video pas mengerjakan uji coba. Sama hasil produk uji cobanya juga.



D. Wawancara 4

1. Jadwal wawancara

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 06 April 2023
- b. Waktu mulai dan selesai : 08.15 – 08.30 WIB

2. Identitas informan

- a. Nama : Nadzila Ayu Ramadhani
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Jabatan : Siswi Kelas VII B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan peserta didik ketika memulai pembelajaran?	Biasanya Bu Kus mengucapkan salam dan berdo'a dulu. Lalu biasanya tanya jawab untuk memastikan kita sudah belajar di rumah atau belum. Kemudian, biasanya kita diabsen juga. Setelah diabsen, Bu Kus juga mengulas materi yang sudah dijelaskan dipertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
2.	Bagaimana biasanya Bapak/Ibu guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya?	Biasanya dikasih pertanyaan, kita disuruh langsung menjawab
3.	Bagaimana cara yang biasa dilakukan Bapak/Ibu guru untuk memulai materi baru?	Kita diperintah untuk membaca dulu, lalu diberi gambaran materi secara singkat.
4.	Bagaimana penerapan kegiatan inti dari pembelajaran di kelas?	Kemarin kita diajak untuk melakukan wawancara berkelompok buat cari data. Setelah itu kita melakukan uji coba, membuat briket. Soalnya setelah diteliti, penggunaan bahan bakar untuk proses produksi di masyarakat semakin berkurang.
5.	Bagaimana bentuk penugasan yang diberikan guru dalam kelas?	Setiap kelompok membuat laporan penelitian, sama video juga.

E. Wawancara 5

1. Jadwal wawancara

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 06 April 2023
- b. Waktu mulai dan selesai : 08.30 – 08.45 WIB

2. Identitas informan

- a. Nama : Emha Berlian Kamal
- b. Jenis kelamin : Laki-Laki
- c. Jabatan : Siswa Kelas VII B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan peserta didik ketika memulai pembelajaran?	Berdoa, absen, membaca buku paket, sama tanya jawab.
2.	Bagaimana biasanya Bapak/Ibu guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya?	Biasanya tanya jawab langsung di kelas
3.	Bagaimana cara yang biasa dilakukan Bapak/Ibu guru untuk memulai materi baru?	Kalau kegiatan awal-awal itu kita disuruh untuk membaca buku paket dulu. Setelah membaca, baru Bu Kus memberikan sedikit gambaran dan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Kadang-kadang Bu Kus juga mengajak kita untuk mengamati lingkungan sekitar kita, biasanya sering dihubungkan dengan materi yang dipelajari. Kalau di materi produksi kemarin, kita disuruh untuk mengamati dulu tentang kegiatan produksi yang ada di sekitar sekolah, terus sambil dijelaskan gambaran kegiatan produksi masyarakat itu seperti apa.
4.	Bagaimana penerapan kegiatan inti dari pembelajaran di kelas?	Kita diajak wawancara, sama penelitian dan uji coba juga. Kemarin kita membuat briket bersama-sama setiap kelompok.
5.	Bagaimana bentuk penugasan yang diberikan guru dalam kelas?	Setelah membuat produk itu kita disuruh untuk presentasi hasil riset sebelumnya. Presentasinya itu sambil kita menjelaskan bagaimana proses pembuatan briketnya. kemudian ada

		tanya jawab juga sama kelompok lain. Presentasinya juga harus dijelaskan mulai dari proses ngambil data dari warga, terus kenapa kok jadi bikin briket juga.
--	--	--



F. Wawancara 6

1. Jadwal wawancara

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 06 April 2023
- b. Waktu mulai dan selesai : 08.45 – 09.00 WIB

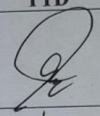
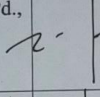
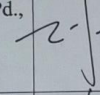
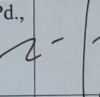
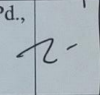
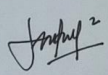
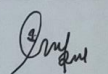
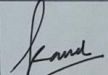
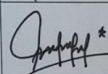
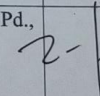
2. Identitas informan

- a. Nama : Gendis Sari Rahayu Larasati
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Jabatan : Siswi Kelas VII B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan peserta didik ketika memulai pembelajaran?	Mengecek kehadiran, berdoa, mengecek kesiapan siswa.
2.	Bagaimana biasanya Bapak/Ibu guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya?	Pakai cara tanya jawab di kelas
3.	Bagaimana cara yang biasa dilakukan Bapak/Ibu guru untuk memulai materi baru?	Kita disuruh membaca buku paket dulu, kemudian diterangkan secara singkat.
4.	Bagaimana penerapan kegiatan inti dari pembelajaran di kelas?	Setelah kegiatan membaca dan diterangkan itu kita diajak keluar untuk melihat keadaan sekitar sekolah. Terus kita disuruh untuk mencari tau kegiatan produksi apa yang dilakukan masyarakat. Cara mencari taunya itu dari kegiatan wawancara. Kita diajari bagaimana melakukan wawancara yang baik, mulai bagaimana cara membuat soal, sampai bagaimana cara kita bertanya. Kita juga disuruh untuk mendokumentasikan kegiatan wawancaranya. Kalau materi produksi itu kita sandingkan sama materi kelangkaan juga. Biar lebih gampang mencari permasalahannya.
5.	Bagaimana bentuk penugasan yang diberikan guru dalam kelas?	Penugasannya membuat laporan sama video. Kemudian dipresentasikan di depan kelas secara berkelompok.

Lampiran 12 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari dan Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	TTD
1.	Selasa, 14 Maret 2023	Penyerahan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 01 Rambipuji Jember	Drs. Setio Martono	
2.	Sabtu, 25 Maret 2023	Peneliti melakukan wawancara bersama guru IPS SMP Negeri 01 Rambipuji Jember	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
3.	Sabtu, 1 April 2023	Peneliti melakukan observasi di lingkungan SMP Negeri 01 Rambipuji Jember	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
4.	Sabtu, 8 April 2023	Peneliti melakukan observasi terkait kegiatan pembelajaran IPS di kelas VII B	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
5.	Sabtu, 15 April 2023	Peneliti melakukan observasi terkait kegiatan pembelajaran IPS di kelas VII B	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
6.	Sabtu, 6 April 2023	Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VII B	Kevin Satria Putra Kurniawan	
			Nadzila Ayu Ramadhani	
			Emha Berlian Kamal	
			Gendis Sari Rahayu Larasati	
7	Sabtu, 13 April 2023	Peneliti meminta data sekolah dan dokumentasi	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	

Jember, 15 April 2023

Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Rambipuji Jember



Drs. Setio Martono

NIP. 19680325199011002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 1 RAMBIPUJI
Jalan dr. Sutomo No. 1 Telp. (0331) 711339 Rambipuji



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/214/310.16.20523874/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs. SETIYO MARTONO
nip : 19680325 199001 1 002
jabatan : Kepala Sekolah
unit kerja : UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Rambipuji
alamat : Jl. dr. Soetomo No. 1 Rambipuji

menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

nama : ADE FITRI AMALIA
nim : T20199073
universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

benar-benar telah mengadakan penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Rambipuji pada tanggal 14 Maret s.d. 13 April 2023 dalam bentuk Penelitian Pembelajaran di kelas dengan judul "**Implementasi Strategi Research Based Learning dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 7 September 2023
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 1 Rambipuji

Drs. SETIYO MARTONO
NIP. 19680325 199001 1 002

Lampiran 14 Dokumentasi

DOKUMENTASI

A. Gambaran pelaksanaan strategi RBL dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

1. Kegiatan mengumpulkan data melalui wawancara



2. Kegiatan melakukan uji coba pembuatan produk



3. Kegiatan presentasi hasil riset dan uji coba



4. Display produk jadi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Gambar kegiatan wawancara dengan narasumber

1. Wawancara bersama Ibu Kustiasi, S.Pd., M.Pd. (guru IPS SMP Negeri 01 Rambipuji Jember)



2. Wawancara bersama siswa-siswi kelas VII B SMP Negeri 01 Rambipuji Jember

- a. Wawancara bersama Kevin Satria Putra Kurniawan



- b. Wawancara bersama Nadzila Ayu Ramadhani



c. Wawancara bersama Emha Berlian Kamal



d. Wawancara bersama Gendis Sari Rahayu Larasati



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 15 Biodata Penulis



Nama : Ade Fitri Amalia

NIM : T20199073

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Tempat tanggal lahir : Gresik, 14 Oktober 2000

Alamat : Jalan Pelita 3 RT 02 RW 02 Desa randuboto
Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur

Riwayat Pendidikan : 1. TK Assyafi'iyah Randuboto (2005-2007)
2. MI Assyafi'iyah Randuboto (2007-2012)
3. MTs Nurul Jadid Randuboto (2012-2015)
4. MA Kanjeng Sepuh Sidayu (2015-2018)